



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



LAKIN

POLTEKKES BANTEN



TAHUN
2023



www.poltekkesbanten.ac.id



poltekkesbanten@gmail.com



[poltekkes_banten](https://www.instagram.com/poltekkes_banten)



Kota Serang, Banten, Indonesia

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat Rahmat dan karunia-Nya Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2023 telah selesai disusun. Laporan ini disajikan untuk memberikan gambaran nyata mengenai berbagai kegiatan yang telah dilakukan Poltekkes Kemenkes Banten selama tahun 2023, sehingga kinerja Poltekkes Kemenkes Banten selama tahun 2023 dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif serta bisa diukur dari aspek efektivitas dan efisiensinya.

Laporan Kinerja pada hakikatnya merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap perangkat organisasi pemerintah berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

Laporan Kinerja diharapkan selain dapat digunakan sebagai masukan bagi pengelolaan dan penataan kinerja Poltekkes Kemenkes Banten, juga dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dan perencanaan di masa yang akan datang serta dapat dijadikan pedoman atau acuan bagi pejabat struktural maupun dosen dan staf di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Format laporan ini mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 tahun 2021 tentang tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tersusunnya Laporan Kinerja ini merupakan hasil kerja Tim penyusun Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2023, didukung semua pihak yang turut serta memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan kinerja Poltekkes Kemenkes Banten, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2023 ini dapat diselesaikan.

Kami sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, namun demikian kami bertekad untuk senantiasa berusaha memperbaiki setiap kelemahan yang ada secara berkelanjutan. Kami harapkan kritik dan saran demi perbaikan laporan ini.

Serang, Desember 2023

Direktur,



Prof. Dr.Khayan, SKM, M.Kes
NIP. 196403131986031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi	3
D. Visi dan Misi	4
E. Sumber Daya	6
F. Sistematika Laporan	32
BAB II PERENCANAAN KERJA	
A. Rencana Strategis	33
B. Perjanjian Kinerja	46
C. Rencana Operasional	49
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Rencana Strategis	53
B. Capaian Perjanjian Kinerja	62
C. Capaian Kinerja Rencana Operasional	74
BAB IV PENUTUP	
4.1. Kesimpulan	88
4.2. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

IKHTISAR EKSEKUTIF



Laporan Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dan anggaran selama tahun 2023. Penyusunan Laporan Kinerja ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dimana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya, diminta untuk membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi, serta sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, nomor 88 tahun 2021, tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2023 merupakan bentuk akuntabilitas kinerja yang menyajikan perbandingan antara Capaian Kinerja (*performance results*) dengan Rencana Kerja (*performance plan*) serta merupakan bagian pertanggungjawaban kinerja kepada para pemangku kepentingan (Direktorat Jendral Tenaga Kesehatan, Civitas Akademika dan masyarakat), sekaligus merupakan sumber informasi perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan secara bersama mendukung dan ikut serta dalam mewujudkan visi dan misi Pemerintah dibidang Kesehatan khususnya dalam penyediaan sumberdaya kesehatan (tenaga kesehatan). Pada tahun 2022 penilaian SAKIP Poltekkes Kemenkes Banten memperoleh nilai 90,15 dengan kualifikasi AA, meningkat dari tahun sebelumnya yang memperoleh nilai 82,75. Pada tahun 2021, Poltekkes Kemenkes Banten terus berupaya memperbaiki kekurangan berbagai kelemahan mewujudkan pemerintahan yang baik (*Clean goverment dan good government,*) melalui kegiatan pembentukan zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wlayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM), dan alhamdulillah pada tahun 2019 kemarin Poltekkes Kemenkes Banten memperoleh predikat Satker WBK dari Kementerian Kesehatan.

Selama tahun 2023, Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten telah melaksanakan beberapa program dan anggaran serta merealisasikan pencapaian target-target yang ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Banten sebagai berikut:

1. Perubahan tata kelola keuangan ke BLU dan dapat direalisasikan menjadi BLU berdasarkan SK No. 234 Tahun 2023, tanggal 6 Juli 2023 tentang Penetapan Politeknik Kesehatan Banten Sebagai Instansi Pemerintah yang Menetapkan Pola Keuangan BLU (100%).
2. Roadmap pengembangan Poltekkes Banten dengan target 1 roadmap, dapat direalisasikan 1 roadmap pengembangan (100%)
3. Jumlah dosen yang belum memiliki serdos yang sudah memiliki 2 tahun jabatan fungsional dosen dengan target 5 dosen, dapat direalisasikan 3 dosen (60%)

4. Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan/ atau guru besar dengan target 7 orang, dan dapat direalisasikan 7 orang (100%)
5. Prosentasi Kelulusan Uji Kompetensi dengan target 96% dan dapat direalisasikan 97,23% (101%).
6. Penambahan Prodi/Poltekkes Terakreditasi “Unggul” dengan target 1 dan dapat direalisasikan 3 (300%)
7. Prosentase Respond Rate Tracer Study dengan target sebanyak 91 % dan dapat direalisasikan 92% (100%).
8. Prosentasi Kenaikan serapan lulusan Poltekkes yang diterima sebagai tenaga kesehatan di Fasyankes milik Pemerintah dengan target 10% orang dan dapat direalisasikan 15% (150%).
9. Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri dengan target 5 dan dapat direalisasikan 8 (160%)
10. Peningkatan kemampuan Bahasa Inggris Dosen di level intermediate (TOEFL, ITP Minimal 475) kelas internasional dengan target 10 orang dan dapat direalisasikan 29 (290 %)
11. Penambahan Penguasaan Bahasa Asing Selain Bahasa Inggris Bagi Kelas Internasional dengan target sebanyak 1 abhasa dan dapat direalisasikan 1 (100%)
12. Jumlah Penelitian yang di Implementasikan dalam Mendukung Program Stunting, TBC, PTM, dan KIA dengan target 3 penelitian dan dapat direalisasikan 3 penelitian (100%)
13. Jumlah Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam Ketahanan Kesehatan dengan target 1 dan dapat direalisasikan 7 (700%)
14. Pengabmas Sesuai dengan Program Prioritas Tranformasi Kesehatan (Stunting, TBC, PM, PTM, KIA) dengan target 2 MoU dan dapat direalisasikan 3 MoU (150%)
15. Prestasi dosen dengan target 5 dapat direalisasikan 5 (100%)
16. Prestasi Mahasiswa dengan target 16 dan dapat direalisasikan 27 (169 %)



Serang, Desember 2023

Direktur,

Khayan

NIP. 196403131986031002



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANTEN

Jalan Syekh Nawawi Al-Bantani No. 12, Banjar Agung, Cipocok Jaya 42122
Telepon/Faksimile: 0254-7917796, Surat elektronik: poltekkesbanten@gmail.com



PERNYATAAN TELAH DIREVIU

Nomor : PS.08.03/8/ 1876 /2023

Tim Satuan Pengawas Internal Poltekkes Kemenkes Banten menyatakan telah melakukan reviu atas Laporan Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten tahun 2023, sesuai dengan Pedoman Reviu atas laporan Kinerja. Substansi dan informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten

Reviu ditujukan untuk memberikan keyakinan terbatas, bahwa laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid

Berdasarkan hasil reviu, dokumen Laporan kinerja telah menyajikan informasi capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Banten selama tahun 2023 dengan mengacu pada perencanaan jangka menengah (Rencana Aksi Kegiatan), rencana operasional tahun 2023 serta penyajian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah disusun.

Pada Laporan Kinerja yang telah disusun oleh tim, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyakini keandalan informasi yang disajikan pada laporan kinerja ini

Serang, 28 Desember 2023

Ketua Satuan Pengawas Internal,

Ahmad, SKM, M.Kes
NIP : 196710051988031003

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal tenaga Kesehatan, bertugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Poltekkes Kemenkes Banten didirikan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 1988/Menkes/Per/IX/2011 tanggal 27 September 2011 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 890/Menkes/Per/VIII/2007 tentang Organisasi dan Tatakerja Organisasi Poltekkes. Poltekkes Kemenkes Banten sebagai UPT Kementerian Kesehatan memiliki peran penting dalam mendukung sasaran strategis Badan PPSPM Kesehatan yakni meningkatnya ketersediaan jumlah dan mutu sumber daya manusia kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PISPK) serta program Gerakan Masyarakat untuk Hidup Sehat (Germas). Para calon tenaga kesehatan yang tengah dididik di Poltekkes Kemenkes, Banten, juga perlu diberikan pengetahuan dan pemahaman tentang PISPK dan Germas, sehingga setelah mereka lulus, para alumninya akan tetap memberikan kontribusi dalam mewujudkan sasaran strategis yang telah ditetapkan Kementerian kesehatan RI.

Mengacu pada Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten sebagai instansi pemerintah dan unsur penyelenggara negara diwajibkan menetapkan target kinerja dan melakukan pengukuran kinerja yang telah dicapai serta menyampaikan Laporan kinerja setiap akhir tahun.

Target kinerja yang harus dicapai Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2023, merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) poltekkes kemenkes Banten Tahun 2022-2026 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2023. Pengukuran pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Banten sebagai operasionalisasi manajemen P3 yakni Pemantauan, Pengendalian dan Penilaian bertujuan untuk mendorong Poltekkes Kemenkes Banten dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja Poltekkes Kemenkes Banten. Oleh karena itu, substansi penyusunan Laporan Kinerja ini didasarkan pada hasil-hasil capaian indikator kinerja pada masing-masing bagian dan jurusan yang ada di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten.

Penyusunan Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2023 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kerja Tahun 2023, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja Poltekkes Kemenkes Banten pada tahun 2023. Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Poltekkes

Kemenkes Banten dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

B. TUJUAN

1. Diperolehnya informasi Akuntabilitas Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten sebagai bentuk pertanggungjawaban publik atas pelaksanaan program / kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai visi dan misi Poltekkes Kemenkes Banten.
2. Diperolehnya informasi pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Banten selama tahun 2023
3. Diperolehnya informasi masalah dan hambatan dalam pelaksanaan program di lingkungan Poltekkes Banten selama tahun 2023
4. Diperolehnya masukan guna perbaikan dalam pengelolaan program di lingkungan Poltekkes Banten pada tahun 2023

C. SEJARAH SINGKAT POLTEKKES KEMENKES BANTEN

Pada awalnya Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan milik Departemen Kesehatan Republik Indonesia yang beradadi Provinsi Banten, hanya dua institusi pendidikan jenjang menengah yaitu Sekolah Perawat kesehatan (SPK) Tangerang dan Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Rangkasbitung yang diresmikan oleh Menteri Kesehatan RI pada tanggal 28 Juni 1980.

Seiring perkembangan tuntutan dan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan keperawatan dan kebidanan, maka pada tahun 1996 pemerintah mengkonversi pendidikan jenjang menengah menjadi jenjang pendidikan tinggi sehingga Sekolah Perawat Kesehatan Tangerang diubah menjadi Akademi Keperawatan Tangerang dan Sekolah Perawat Kesehatan Rangkasbitung menjadi Akademi Kebidanan Rangkasbitung.

Selanjutnya pada tahun 2001, institusi pendidikan kesehatan dibawah Departemen Kesehatan RI, kembali mengalami perubahan kelembagaan, dari berbentuk Akademi menjadi Politeknik kesehatan, dengan menggabungkan beberapa Akademi Kesehatan menjadi satu Politeknik kesehatan, maka sesuai dengansurat keputusan menteri kesehatan dan kesejahteraan sosial RI, nomor 298/Menkes-kesos/SK/IV/2001, tanggal 16 April 2001 berdiri Politeknik Kesehatan Bandung, yang didalamnya termasuk Akademi Kebidanan Rangkasbitung yang kemudian berubah menjadi perwakilan jurusan kebidanan Rangkasbitung, dan Akademi Keperawatan Tangerang menjadi perwakilan jurusan keperawatan Tangerang.. Seiring dengan semangat otonomi daerah dan realitas geografis yang cukup jauh, maka pada tanggal 4 Oktober 2001, sesuai dengan undang - undang nomor 23 tahun 2001 terbentuklah Provinsi Banten terpisah dari provinsi Jawa Barat.

Memperhatikan perubahan daerah otonom provinsi Banten tersebut, maka Perwakilan jurusan Keperawatan dan Perwakilan jurusan Kebidanan yang ada di wilayah provinsi Banten, mendorong terbentuknya Poltekkes Kemenkes Banten, dengan dibentuknya Tim Pelaksana Rencana Pendirian Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten sesuai dengan surat keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Bandung nomor :OT.00.02.1.1.1340 tanggal 15 Mei 2006. Tim ini bertugas mempersiapkan dan mengupayakan pendirian Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten. Dengan mengacu pada ketentuan perundangan yang ada, bahwa pendirian Politeknik

kesehatan, disyaratkan minimal terdiri dari tiga jurusan / prodi, maka pada tahun 2008 melalui surat keputusan menteri kesehatan nomor OT.01.01.1.4.2.02642, tanggal 21 Mei 2008, tentang penataan lokasi Program Studi Analisis Kesehatan Bandung di Tangerang, Poltekkes Bandung menambah satu Prodi / Jurusan Analisis Kesehatan yang berlokasi di Tangerang. Penambahan Prodi ini dimaksudkan untuk memudahkan pendirian Poltekkes Banten yang telah memenuhi persyaratan memiliki tiga prodi / jurusan, oleh karena itu, pada tanggal 29 September 2011, Poltekkes Kemenkes Banten berdiri sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 1988 / Menkes / Per/IX/ 2011 tanggal 27 September 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan.

Sejalan dengan telah berdirinya Poltekkes Kemenkes Banten pada tahun 2011, maka Kementerian Kesehatan RI, menunjuk Bapak Drs. H. M. Adjidin, M.Si sebagai direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : KP. 04.04.3.1.A.1105 tanggal 14 November 2011 dan menetapkan lokasi direktorat Poltekkes Kemenkes Banten di Kota Serang. Sebagai satuan kerja yang baru didirikan, dan belum memiliki gedung direktorat di kota Serang, Direktur Poltekkes Kemenkes Banten melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi Banten sebagai salah satu bagian yang turut menggagas pendirian Poltekkes Kemenkes Banten. Dinas Kesehatan Provinsi Banten selanjutnya meminjamkan gedung RSUD Provinsi Banten yang beralamat di jalan Syekh Nawawi Albantani untuk digunakan sebagai kantor direktorat Poltekkes Kemenkes Banten.



Dalam perjalanannya, pada tahun 2013 direktorat Poltekkes Kemenkes Banten berpindah dari gedung RSUD Provinsi Banten ke gedung berlantai dua di jalan Syekh Nawawi Albantani nomor 9 Cipocok Jaya Kota Serang sampai dengan tahun 2017. Pada bulan Januari 2017 direktorat Poltekkes Kemenkes Banten kembali berpindah menempati gedung yang baru dibangun di areal lahan Poltekkes Kemenkes Banten seluas 10 hektar hibah dari Pemerintah Provinsi Banten yang berlokasi di jalan Syekh Nawawi Albantani nomor 12 Cipocok Jaya Kota Serang.



Pada tahun 2013, direktur Poltekkes Kemenkes Banten yang saat itu dijabat Drs. HM. Adjidin, M.Si, mengundurkan diri, selanjutnya direktur Poltekkes Kemenkes Banten dijabat oleh Een Sukaedah, SKM, M.Kes sampai dengan 2020. Selanjutnya tahun 2020 sampai saat ini, direktur dijabat oleh Dr. Khayan, SKM, M.Kes.

D. LEGALITAS KELEMBAGAAN

Poltekkes Kemenkes Banten adalah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan profesional tenaga kesehatan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri kesehatan RI nomor 1988/Menkes/Per/IX/2011 tanggal 27 September 2011 tentang perubahan atas peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 89/Menkes/Per/VIII/ 2007. Poltekkes Banten merupakan pengembangan dari Poltekkes Bandung yang merupakan penggabungan beberapa jurusan yang ada di Provinsi Banten yaitu Jurusan Keperawatan Tangerang, Jurusan Kebidanan Rangkasbitung dan Jurusan Analis Kesehatan Tangerang.

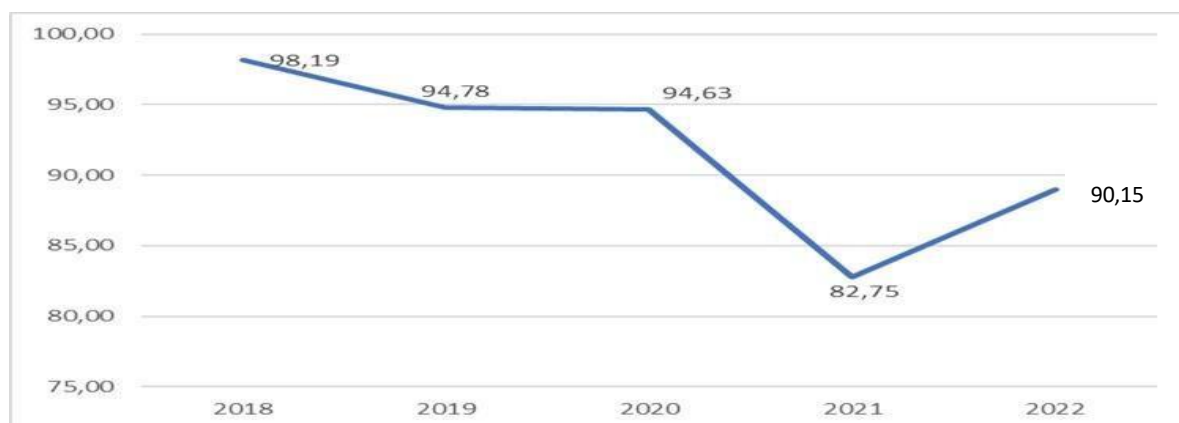
Selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 355/E/O/2012 tentang Alih bina penyelenggaraan program studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka sejak 10 Oktober 2012 Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten dalam penyelenggaraan program studinya mengacu kepada peraturan perundang-undangan bidang pendidikan yang berlaku di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sebagai tindak lanjut surat keputusan Mendikbud tersebut, maka sejak tahun 2015 telah dilaksanakan reakreditasi program studi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM PT Kes) dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1.
Nilai Akreditasi Program Studi

Jurusan	Program Studi	Strata	No SK	Tanggal
Keperawatan	D III	A	0711/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2022	18 Desember 2022
	SARJANA TERAPAN	B	0530/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2022	04 Desember 2022
	Pendidikan Profesi Ners	B	0003/LAM-PTKes/Akr.Bd/Pro/IV/2021	30 April 2021
Kebidanan	D III	A	0403/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2022	20 November 2022
Teknologi Laboratorium Medis	D III	A	0578/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2022	04 Desember 2022

Poltekkes Kemenkes Banten, telah memperoleh akreditasi institusi perguruan tinggi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dengan peringkat B (Baik) sesuai surat keputusan ketua BAN PT nomor : 369/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2018 tanggal 12 Desember 2018. Dalam rangka memenuhi standar akuntabilitas kinerja dalam penyelenggaraan pendidikan, Poltekkes Kemenkes Banten juga setiap tahun telah menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), dan telah dilakukan evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan dalam empat tahun terakhir ini mendapatkan hasil sebagai berikut :

Grafik 1
Nilai Hasil Evaluasi SAKIP Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2018 - 2022



Grafik 1 Menunjukkan adanya peningkatan kinerja anggaran pada tahun 2022 (90,15) dibandingkan tahun 2021 (82,75) sebesar 6,22, akan tetapi perlu lebih ditingkatkan lagi Pada tahun mendatang.

Adapun Hasil Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023 Politehnik Kesehatan Kemenkes Banten adalah sebagai berikut; Penyerapan (96,77%). Pentingnya strategi yang menjadi perhatian untuk meningkatkan nilai kinerja anggaran pada tahun - tahun mendatang adalah sebagai berikut:

- a. Komitmen terhadap usulan anggaran yang telah diajukan
- b. Konsisten dalam menyusun dan menjalankan RPK dan RPD
- c. Re-Evaluasi kebutuhan sarana dan prasarana kegiatan dan perkantoran
- d. Pengadaan alat dan bahan kegiatan maksimal Tahun 2023
- e. Re-evaluasi kebutuhan belanja kegiatan Tahun 2023, agar pelaksanaan anggaran lebih optimal
- f. Pro aktif dalam pelaksanaan dan penyelesaian pertanggungjawaban anggaran
- g. Peningkatan dalam manajemen data dan pelaporan
- h. Tepat waktu dalam penyelesaian laporan kegiatan maupun monev kinerja setiap bulannya

E. STRUKTUR ORGANISASI

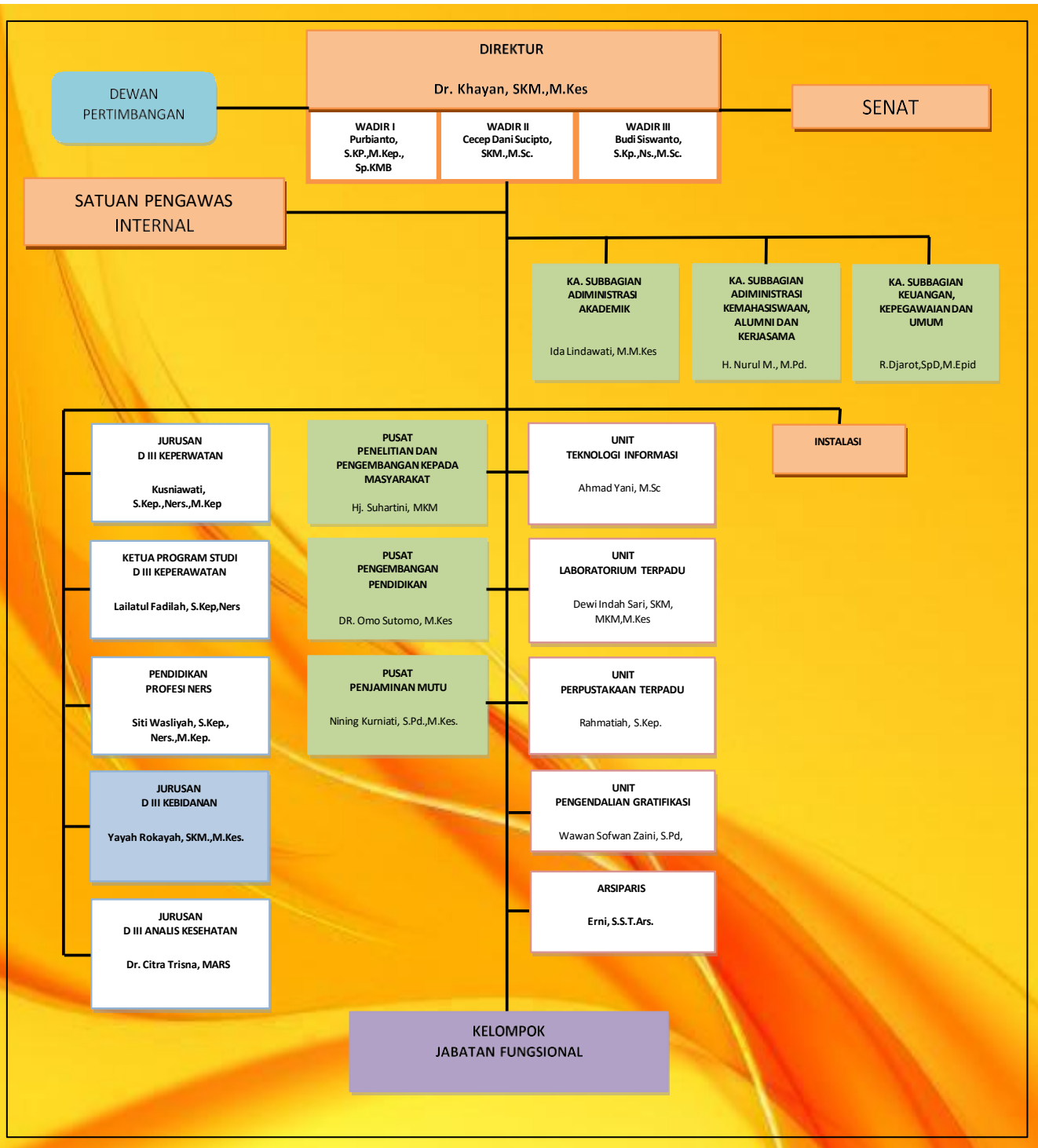
Berdasarkan SK Direktur Poltekkes Kemenkes Banten No. HK.02.03/II.4/3106/2022, Tanggal 03 September 2022 Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Banten periode 2022-2024 adalah sebagai berikut :



STRUKTUR ORGANISASI

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANTEN

PERIODE TAHUN 2022 - 2024



F. VISI DAN MISI

1. Visi

Visi adalah pernyataan ringkas yang berisi keinginan, cita-cita atau bayangan tentang kondisi, bentuk dan karakter institusi / organisasi pada suatu masa tertentu yang relatif lama namun secara eksplisit dapat terukur. Penyusunan visi misi Poltekkes Kemenkes disusun dengan memperhatikan visi berikut :

a. Visi Pemerintahan RI Tahun 2014 - 2022

“Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong “

b. Visi Kementerian Kesehatan

Visi misi Kementerian Kesehatan mengikuti visi misi Presiden Republik Indonesia yaitu Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong. Visi tersebut diwujudkan dengan 7 (tujuh) misi pembangunan yaitu:

- 1) Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
- 2) Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
- 3) Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
- 4) Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
- 5) Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
- 6) Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional, serta
- 7) Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

c. Visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten

“Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan yang Unggul, Profesional dan Berkarakter pada tahun 2026 “

Unggul adalah kondisi yang menggambarkan institusi pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan Poltekkes Kemenkes Banten, memiliki kelebihan / keunggulan dalam kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan dibidang pelayanan keperawatan kritis, pelayanan kegawatdaruratan neonatus dan bayi serta layanan laboratorium penyakit infeksi.

Profesional adalah kemampuan lulusan Poltekkes Kemenkes Banten yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan yang tinggi baik dalam bidang pelayanan keperawatan, pelayanan kebidanan, dan layanan laboratorium, memiliki komitmen tinggi terhadap profesi dan teruji kompetensinya, tahu akan kebutuhan klien / pasien serta mau dan mampu memenuhi kebutuhan tersebut.

Berkarakter, adalah sikap dan perilaku lulusan Poltekkes Kemenkes Banten yang menggambarkan memiliki karakter moral dan karakter kinerja. Karakter moral lulusan ditunjukkan melalui nilai - nilai kejujuran, kebenaran, disiplin dan rasa kemanusiaan yang humanis dalam pelayanan kesehatan kepada klien / pasien dengan pendekatan dan cara-cara

yang sesuai dengan tuntunan dan keyakinan agamanya. Karakter kinerja ditunjukkan melalui penampilan kerja yang professional, terampil dalam melaksanakan tugas, kreatif, komunikatif dan mampu kolaboratif dalam melaksanakan tugas profesinya

2. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dan Profesional, dilandasi nilai - nilai moral dan agama
2. Melaksanakan kegiatan penelitian berbasis keilmuan dan kebutuhan masyarakat
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kebutuhan masyarakat
4. Menjalin kemitraan dengan berbagai sektor yang mendukung penyelenggaraan proses pendidikan
5. Melaksanakan pengelolaan sumber daya perguruan tinggi yang transparan dan akuntabel guna terciptanya pelayanan prima kepada civitas akademika dan masyarakat

G. SUMBER DAYA MANUSIA

1. DOSEN

a. Jumlah Dosen tetap

Tabel 2.
Distribusi dosen tetap berdasarkan jenis kelamin
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2023

Jurusan	Program Studi	Laki - laki		Perempuan		Sub Total	
		F	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	3	30	7	70	10	100
	Sarjana Terapan	3	30	7	70	10	100
	Profesi Ners	3	30	7	70	10	100
Kebidanan	D III	2	12	15	88	17	100
TLM	D-III	8	38	13	62	21	100
Jumlah		20	29,8	47	70,2	67	100

Pada tabel 2. menunjukkan bahwa dosen tetap Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2023 berjumlah 67 orang dengan proporsinya lebih tinggi perempuan yaitu sebanyak 47 orang (70,2%) dibandingkan dengan dosen laki-laki yaitu sebanyak 20 orang (29,8%).

b. Pendidikan dosen tetap

Tabel 3

**Distribusi dosen tetap berdasarkan tingkat pendidikan terakhirnya
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2023**

Jurusan	Program Studi	S 2		S 3		Sub Total	
		f	%	f	%	F	%
Keperawatan	D III	8	88,8	1	11,2	9	100
	Sarjana Terapan	8	100	-	-	8	100
	Profesi Ners	9	100	-	-	9	100
Kebidanan	D III	19	95	1	5	20	100
TLM	D-III	19	90,4	2	9,6	21	100
Jumlah		63	94	4	6	67	100

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya dosen tetap Poltekkes Kemenkes Banten berpendidikan S2 sebanyak 63 orang (94 %) dan sebanyak 4 orang (6%) dosen Poltekkes Kemenkes Banten dengan Pendidikan terakhir S3.

c. Jabatan Fungsional

Tabel 4

**Distribusi dosen tetap berdasarkan Jabatan fungsional
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2023**

Jurusan	Program Studi	Jumlah dosen	Non Fungsional		Asisten ahli		Lektor		Lektor Kepala		Guru Besar	
			F	%	F	%	f	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	9	2	20	-	-	7	70	1	10	-	-
	Sarjana Terapan	8	4	50	1	12,5	3	37,5	-	-	-	-
	Profesi ners	9	4	44,4	1	11,2	4	44,4	-	-	-	-
Kebidanan	D III	20	6	30	6	30	8	40	-	-	-	-
TLM	D-III	21	8	38	5	23,8	3	14,2	4	19	1	4,7
Jumlah		67	24	35	13	19,4	24	37,3	6	7,4	1	1,4

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar jabatan fungsional dosen tetap Poltekkes Kemenkes Banten adalah lektor (37,3%).

d. Sertifikasi dosen

Tabel 5

**Distribusi dosen tetap berdasarkan perolehan sertifikasi pendidik
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2023**

JURUSAN	Program Studi	Belum sertifikasi		Sudah sertifikasi		Total	
		F	%	f	%	F	%
Keperawatan	D III	3	33,3	6	66,6	9	100
	Sarjana Terapan	5	62,5	3	37,5	8	100
	Profesi Ners	4	44,4	5	55,6	9	100
Kebidanan	D III	12	60	8	40	20	100
TLM	D-III	13	62	8	38	21	100
Jumlah		37	55,2	30	44,8	67	100

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar dosen Poltekkes Kemenkes Banten telah tersertifikasi pendidik yaitu 37 orang (55,2%). Meskipun masih ada dosen Poltekkes Kemenkes Banten yang belum memiliki sertifikasi pendidik sebanyak 30 orang (44,8%).

e. Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)

Tabel 6

**Distribusi dosen tetap berdasarkan perolehan NIDN
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2023**

JURUSAN	Program Studi	Jumlah Dosen	Belum NIDN		Sudah NIDN		Total	
			f	%	F	%	F	%
Keperawatan	D III	9	1	11	8	89	9	100
	Sarjana Terapan	8	2	25	6	75	8	100
	Profesi ners	9	2	22,2	7	77,8	9	100
Kebidanan	D III	20	5	25	15	75	20	100
TLM	D-III	21	3	14,2	18	85,7	21	100
Jumlah		67	13	19,4	54	80,6	61	100

Pada tabel 6 menunjukkan bahwa hampir keseluruhan dosen di Poltekkes Kemenkes Banten telah memiliki NIDN yaitu sebanyak 54 orang (80,6%). Meskipun masih ada dosen tetap Poltekkes Kemenkes Banten yang belum memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) sebanyak 13 orang (19,4%).

f. Status Kepegawaian dosen tetap

Tabel 7

**Distribusi dosen tetap berdasarkan status kepegawaian
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2023**

Jurusan	Program Studi	PNS		Non PNS		Total	
		F	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	8	88,8	1	11,2	9	100
	Sarjana Terapan	6	75	2	25	8	100
	Profesi Ners	8	88,8	1	11,2	9	100
Kebidanan	D III	17	81	3	19	20	100
TLM	D-III	18	85,7	3	24,3	21	100
Jumlah		57	85	10	15	67	100

Pada tabel 7 diketahui bahwa sebagian besar (85 %) dosen tetap Poltekkes Kemenkes Banten adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS).

g. Ratio mahasiswa dengan dosen

Tabel 8

**Ratio mahasiswa dengan dosen
Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2023**

Jurusan	Program Studi	Jumlah mahasiswa	Jumlah dosen	Ratio
Keperawatan	DIII	300	9	1:33
	Str	397	8	1:49
	Ners	80	9	1:9
Kebidanan	DIII	469	20	1:23
TLM	DIII	621	21	1:29
Jumlah		1.867	67	1:28

Pada tabel 8 menunjukkan bahwa Ratio dosen tetap dengan mahasiswa di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten rata-rata adalah 1:28.

h. Narasumber

Tabel 9
Distribusi dosen sebagai narasumber kegiatan
Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2023

Jurusan	Program Studi	Jumlah dosen
Keperawatan	D III	1
	Sarjana Terapan	-
	Profesi Ners	-
Kebidanan	D III	3
TLM	D-III	2
Jumlah		6

Pada tabel 9 menunjukkan bahwa pada tahun 2023 dosen Poltekkes Kemenkes Banten yang telah menjadi narasumber kegiatan sebanyak 6 orang (8,8 %) dari seluruh jumlah dosen tetap.

Tabel 10
Distribusi dosen Tetap dan Dosen tidak tetap berdasarkan semester
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2023

Jurusan	Program Studi	Dosen Tetap	Dosen tidak tetap Semester		Total	
			Genap	Gasal		
			f	f	f	%
Keperawatan	D III	9	2	6	17	100
	Sarjana Terapan	8	0	6	14	100
	Profesi Ners	9	0	0	9	100
Kebidanan	D III	20	2	6	28	100
TLM	D-III	21	2	6	29	100
Jumlah		67	6	24	97	100

Pada tabel 10 menunjukkan bahwa keberadaan dosen tidak tetap di Poltekkes Kemenkes Banten proporsinya relatif tinggi yaitu sebanyak 24 orang (24,7%) pada semester gasal, dan 6 orang (6%) pada semester Genap.

2. Instruktur
 - a. Jumlah Instruktur

Tabel 11
Distribusi instruktur berdasarkan status kepegawaian
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2023

Jurusan	Program Studi	PNS		Non PNS		Total	
		F	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	1	33,3	2	66,6	3	100
	Sarjana Terapan	-	-	1	100	1	100
	Profesi Ners	-	-	1	100	1	100
Kebidanan	D III	-	-	5	100	5	100
TLM	D-III	2	33,3	4	66,6	6	100
Jumlah		3	20	13	80	16	100

Pada Tabel 11 menunjukkan bahwa Instruktur di Poltekkes Kemenkes Banten lebih banyak berstatus Non PNS (80%) dibanding Instruktur berstatus PNS (20%).

3. TENAGA KEPENDIDIKAN
 - a. Jumlah tenaga kependidikan

Tabel 12
Distribusi tenaga kependidikan berdasarkan jenis kelamin
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2023

Jurusan	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		Total	
	F	%	F	%	F	%
Keperawatan	6	35	11	64	17	100
Kebidanan	6	37,5	10	62,5	16	100
TLM	0	0	1	100	1	100
Direktorat	5	63	3	37	8	100
Jumlah	17	40	25	60	42	100

Pada Tabel 12 menunjukkan bahwa tenaga kependidikan perempuan proporsinya lebih tinggi (60 %) dibandingkan dengan tenaga kependidikan laki-laki (40 %)

b. Status Kepegawaian

Table 13

Distribusi tenaga kependidikan berdasarkan status kepegawaian
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2023

Jurusan	PNS		NON PNS		Total	
	F	%	F	%	F	%
Keperawatan	9	50	8	33	17	100
Kebidanan	4	22	12	50	16	100
TLM	0	0	1	4	1	100
Direktorat	5	28	3	12	8	100
Jumlah	18	60	24	40	42	100

Pada table 13 menunjukkan cukup tingginya tenaga Pendidikan dengan status non PNS sebanyak 24 orang (40%), mengingat batas akhir tenaga non PNS pada tanggal 28 November 2023, yang akan digantikan dengan tenaga ASN (PNS dan P3K).

c. Ratio mahasiswa dengan tenaga kependidikan

Tabel 14

Ratio mahasiswa dengan tenaga kependidikan
Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2023

Jurusan	Program Studi	Jumlah mahasiswa	Jumlah tenaga kependidikan	Ratio
Keperawatan	D III	300	17	1:46
	Sarjana Terapan	397		
	Profesi Ners	80		
Kebidanan	D III	469	16	1:34
TLM	D-III	621	1	1:621
Jumlah		1.867	34	1:54

Pada tabel 14 diketahui bahwa ratio tenaga kependidikan dengan mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Banten sudah cukup baik. Meskipun di masing-masing jurusan terdapat rasio yang cukup jauh antara jumlah mahasiswa dan tenaga pendidik.

4. MAHASISWA

a. Jumlah Pendaftar / Calon Mahasiswa

Tabel 15
Distribusi jumlah pendaftar dua tahun terakhir berdasarkan jalur masuk
Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2023

Program Studi	2022				2023			
	PMDP	UTUL	SIMAMI	Jumlah	PMDP	UTUL/SIMAMA	SIMAMI	Jumlah
D-III Keperawatan	256	651	0	907	296	671	0	967
Sarjana Terapan	248	445	0	693	358	465	0	823
Alih Jenjang	0	0	0	0	0	0	0	0
Profesi Ners	0	0	48	48	0	0	70	70
D-III Kebidanan	146	237	0	383	185	250	0	435
D-III TLM	293	690	0	983	330	690	0	1020
total	943	2023	48	3014	943	2023	48	3315

Pada tabel 15 menunjukkan bahwa jumlah pendaftar calon mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 300 pendaftar dibandingkan tahun 2022.

b. Jumlah Mahasiswa yang diterima

Tabel 16
Distribusi jumlah Mahasiswa yang diterima dua tahun terakhir berdasarkan jalur masuk
Pada Poltekkes Kemenkes Banten

Jurusan	Program Studi	2021	2022	2023
		Jumlah	Jumlah	Jumlah
Keperawatan	D-III Keperawatan	96	95	107
	Sarjana Terapan	105	93	175
	Ahli Jenjang	0	0	0
	Profesi Ners	73	44	80
Kebidanan	D-III Kebidanan	130	191	163
TLM	D-III TLM	145	238	240
Jumlah		549	661	765

Pada tabel 16 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten yang diterima tahun 2023 mengalami peningkatan 13,6 % dibanding tahun 2022.

c. Jumlah Mahasiswa (*Student body*)

Saat ini jumlah mahasiswa yang aktif adalah 1.867 orang, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 17
Distribusi Jumlah mahasiswa berdasarkan jenis kelamin
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2023

Jurusan	Program Studi	Laki - laki		Perempuan		Total	
		F	%	f	%	F	%
Keperawatan	D III	28	9,9	252	90,1	300	100
	SARJANA TERAPAN	41	14,2	237	85,8	397	100
	Profesi ners	7	15,9	37	84,1	80	100
Kebidanan	D III	-	-	401	100	469	100
TLM	D-III	55	17,7	440	82,2	621	100
Jumlah		131	10	1.367	90	1.867	100

Pada tabel 17 menunjukan bahwa sebagian besar mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten berjenis kelamin perempuan (90 %).

d. Asal Provinsi Mahasiswa tahun 2023

Tabel 18
Distribusi jumlah mahasiswa berdasarkan asal Provinsi
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2023

No	Asal Provinsi	Jumlah	(%)
1	Banten	736	40
2	Jawa barat	315	17
3	DKI Jakarta	250	13
4	Sumatera Selatan	200	11
5	Jawa Tengah	187	10
6	Lampung	179	9
7	Lainnya	-	-
TOTAL		1.867	100

Pada Tabel18 menunjukkan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten terbanyak bberasal dari wilayah Provinsi Banten yaitu sebanyak 770 orang mahasiswa (40%).

e. Mahasiswa Penerima Beasiswa Mahasiswa Berprestasi

Tabel 19
Distribusi jumlah Mahasiswa yang menerima beasiswa prestasi
Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2023

Jurusan	Program Studi	Jml Mhs	Tingkat				Jumlah
			I	II	III	IV	
Keperawatan	D III	300	6	6	6		18
	Sarjana Terapan	397	6	6	6	6	24
	Ners	80	0	0	0	0	0
Kebidanan	D III	469	6	6	6	0	18
TLM	D III	621	6	6	6	0	18
Jumlah		1.867	24	18	18	6	78

Pada Tabel 19 menunjukkan bahwa Mahasiswa Penerima Beasiswa Mahasiswa Berprestasi Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2023 sebanyak 78 orang (5,2%).

f. Jumlah Lulusan

Tabel 20
Distribusi Jumlah Lulusan Pada
Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2023

Jurusan	Program Studi	Jumlah Mhs Tingkat Akhir	Jumlah Lulus	Tidak Lulus
Keperawatan	D III	90	90	0
	Sarjana Terapan	39	39	0
	Ners	83	83	0
Kebidanan	D III	80	80	0
TLM	D III	106	106	0
TOTAL		398	398	0
PRESENTASE KELULUSAN				100%

Pada Tabel 20 menunjukkan bahwa proyeksi presentase kelulusan Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2023 sebesar 100% (398 orang).

g. Jumlah Lulusan dengan $IPK < 3,25$ dan $IPK \geq 3,25$

Tabel 21
Distribusi Proyeksi Jumlah Lulusan dengan $IPK < 3,25$ dan $IPK \geq 3,25$
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2023

Jurusan	Program Studi	Jumlah Lulusan	$IPK < 3,25$	$IPK \geq 3,25$
Keperawatan	D III	90	8 (6,16%)	82 (94,84%)
	Sarjana Terapan	39	3 (7%)	36 (93%)
	Ners	83	0%	83 (100%)
Kebidanan	D III	80	2 (1,30%)	78 (98,70%)
TLM	D III	106	6 (3%)	100 (97%)
TOTAL		398	19 (5%)	379 (95%)

Pada Tabel 21 menunjukkan bahwa Jumlah lulusan Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2023 dengan $IPK < 3,25$ sebanyak 19 orang (5%) dan dengan $IPK \geq 3,25$ sebanyak 379 orang (95%).

h. Lulusan yang lulus Uji Kompetensi

Tabel 22
Distribusi Proyeksi Lulusan yang Lulus Uji Kompetensi First Taker
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2023

Jurusan	Program Studi	Jumlah Peserta Uji Kompetensi	Peserta Lulus	Peserta Tidak Lulus	%
Keperawatan	D III	90	90	0	100
	Profesi Ners	83	83	0	100
Kebidanan	D III	80	80	0	100
TLM	D III	106	106	0	100
TOTAL		359	359	0	100

Pada Tabel 22 menunjukkan bahwa Presentase Kelulusan Uji Kompetensi Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2023 sebesar 100 %.

i. Mahasiswa Penerima Beasiswa Gakin

Tabel 23
Distribusi jumlah Mahasiswa yang menerima beasiswa Gakin
Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2023

Jurusan	Program Studi	Jml Mhs	Tingkat				Jumlah
			I	II	III	IV	
Keperawatan	D III		5	6	4	0	15
	Sarjana Terapan		12	7	2	1	22
	Profesi Ners		4	0	0	0	4
Kebidanan	D III		8	10	6	0	24
TLM	D III		15	12	4	0	31
JUMLAH			44	35	16	1	96

Pada Tabel 23 menunjukkan bahwa Mahasiswa Penerima Beasiswa Gakin Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2023 sebanyak 96 orang (19,4%).

j. Capaian Prestasi mahasiswa tahun 2023

Tabel 24
Distribusi jumlah Mahasiswa Berprestasi
Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2023

No	Nama Mahasiswa	Nama Kegiatan	Waktu keg.	Tingkat			Prestasi yg diraih
				Local	Prov	Nas	
1	Aal Luthfia	Lomba BHD Tim (CNSC I)	Januari 2023			*	Juara 1
2	Akhmad Tegar Hanafi	Lomba BHD Tim (CNSC I)	Januari 2023			*	Juara 1
3	Renza Oktaviani	Lomba BHD Tim (CNSC I)	Januari 2023			*	Juara 1
4.	Ayu Dila Sabrina	Lomba BHD Tim (CNSC I)	Januari 2023			*	Juara 1
5.	Afifah Nurmali	Lomba BHD Tim (CNSC I)	Januari 2023			*	Juara 1
6.	Salsabila Akhmaliyah	Lomba BHD Tim (CNSC I)	Januari 2023			*	Harapan II
7.	Junior Setiawan	Lomba BHD Tim (CNSC I)	Januari 2023			*	Harapan II
8.	Loviyatul Fitri	Lomba BHD Tim (CNSC I)	Januari 2023			*	Harapan II
9.	Ways Al Qorny	Lomba BHD Tim (CNSC I)	Januari 2023			*	Harapan II
10.	Alif Faturachman	Lomba BHD Tim (CNSC I)	Januari 2023			*	Harapan II
11.	Ways Al Qorny	Lomba Poster BHD	Januari 2023			*	Juara 1
12.	Devita Cahyani	Kejuaraan Silat	Maret 2023			*	Juara 1
13.	Bella Anita	Lomba iklan Layanan Masyarakat	April 2023			*	Juara 1
14.	Adam	Lomba Essay Maasiswa	Mei 2023			*	Juara 1
15.	Abdul	Lomba Essay Maasiswa	Mei 2023			*	Juara 1
16.	Siti Khoirunisa	NHVSC 2023	Agustus 2023			*	Juara 3
17.	Nailla Ramadhita	Of Novice Storytelling Competition	Juli 2023			*	Juara 1
18.	Fitri	Duta Genre Provinsi Banten Tahun 2023	Mei 2023		*		Top 5
19.	Surtiyani Astuti	Duta AMR	Juli 2023	*			Juara 1

20.	Shofi Ramadhanti	Lomba Singing Competition Kab.Lebak	September		*		Juara 2
21.	Dava Rahmat, dkk	Fisioterapi Futsal Cup	September			*	Juara 1
22.	Nur Fadila	Lomba Public Speaking AIPVIKI	September 2023		*		Harapan 3
23.	Muh. Yudi	Lomba Public Speaking AIPVIKI	September 2023		*		Peserta Terbaik
24.	Muh. Aldiansyah	Saija Kab.Lebak	Juli 2023		*		Juara Favorit
25.	Afifah Nurmala	Public Speaking	Juli 2023			*	Juara 3
26.	Tedy Maulana	Poster	Juli 2023			*	First Runner Up
27.	Tedy Maulana	Lomba Infografis FICO	Maret 2023			*	Juara II

Pada table 24 diperoleh data jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat propinsi dan nasional pada Poltekkes Banten sebanyak 27 mahasiswa.

5. PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, produktivitas dan efektivitas layanan pendidikan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten, telah dilakukan berbagai kegiatan pengembangan sumberdaya manusia bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan selama tahun 2023 yang dilaksanakan di internal Poltekkes Kemenkes Banten maupun di luar institusi Poltekkes Kemenkes Banten sebagai berikut ;

a. Tenaga Dosen

1). Pendidikan lanjut

Pada tahun 2023, dua orang dosen Poltekkes Kemenkes Banten mengikuti pendidikan lanjut S3 sementara yang mengikuti tahun sebelumnya pada program magister sebanyak 5 orang.

2). Pelatihan

Selama tahun 2023 seluruh dosen, telah mengikuti kegiatan pelatihan, workshop maupun seminar minimal satu kali.

b. Tenaga Instruktur

1). Pendidikan Lanjut

Pada tahun 2023 Poltekkes Kemenkes Banten mengirim peserta tugas belajar untuk tenaga instruktur sebanyak 2 (dua) orang sebagaimana dapat dilihat pada tabel 25.

Tabel 25
Distribusi calon dosen (instruktur) yang menempuh pendidikan lanjut
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2023

Jurusan	Program Studi	Jenjang Pendidikan	
		S2	S3
Keperawatan	D III	-	-
	Sarjana Terapan	1	-
	Profesi Ners	-	-
Kebidanan	D III	1	-
TLM	D-III	-	-
Jumlah		2	-

H. SUMBERDAYA SARANA PRASARANA

1. Sarana Prasarana

a. Gedung administrasi dan ruang kelas

Poltekkes Kemenkes Banten telah menyelesaikan pembangunan gedung administrasi dan ruang kelas yang memadai di jurusan. Keperawatan dan analis yang berlokasi di Kota Tangerang dengan jumlah ruang kelas sebanyak 36 ruang untuk kedua jurusan tersebut. Gedung administrasi jurusan keperawatan dan TLM juga sangat memadai. Jurusan Kebidanan yang berlokasi di Rangkasbitung juga memiliki sarana gedung administrasi dan ruang kelas yang memadai dengan total luas bangunan 12.500 meter persegi. Gedung direktorat Poltekkes Kemenkes Banten berlokasi di Kota Serang, berlantai 4 (empat) dengan luas bangunan 12.384 Meter persegi di lahan tanah seluas 9,5 hektar .

- 1). Gedung direktorat Poltekkes Kemenkes Banten yang berlokasi di Jalan Syekh Nawawi Albantani no 12 Kelurahan Banjar Agung Cipocok Jaya Kota Serang



Gambar: 1 Gedung Direktorat Poltekkes Kemenkes Banten

- 2). Gedung Kampus Jurusan Keperawatan dan Jurusan TLM yang berlokasi di Jalan dr, Sitanala Kecamatan Neglasari Kota Tangerang



Gambar: 2 Gedung Kampus Keperawatan dan TLM terbaru

- 3). Gedung Kampus Jurusan Kebidanan yang berlokasi di jalan Jenderal Ahmad Yani km 2 Rangkasbitung



Gambar: 3 Gedung Kampus Jurusan Kebidanan Rangkasbitung

- 4). Gedung Kampus yang dipersiapkan untuk pengembangan Prodi baru berlokasi di Jl. Syekh Nawawi Albantani no 12 Kelurahan Banjar Agung Cipocok Jaya Kota Serang, telah selesai tahun 2022.



Gambar: 4 Gedung Kampus yang dipersiapkan untuk pengembangan Prodi baru

b. Laboratorium

Sarana dan prasarana laboratorium di masing-masing jurusan/ Prodi sudah mencukupi serta terus dikembangkan dan dilengkapi guna memenuhi standar laboratorium yang disyaratkan.



Gambar 5 Gedung Laboratorium Terpadu poltekkes Kemenkes Banten



Gambar 6 Gedung Laboratorium Kemahasiswaan

c. Gedung Asrama Poltekkes Kemenkes Banten



Gambar 7. Gedung asrama mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten

d. Gedung Cafetaria



Gambar 8. Cafetaria Poltekkes Kemenkes Banten

e. Perpustakaan

Sarana dan prasarana perpustakaan yang ada di masing-masing jurusan sudah mencukupi didukung dengan sumberdaya tenaga perpustakaan yang baik serta layanan perpustakaan yang terus dikembangkan melalui layanan perpustakaan digital (e-book) dan fasilitas Wifi di lingkungan kampus yang memenuhi kebutuhan mahasiswa.



Gambar 9: Perpustakaan Terpadu Poltekkes Banten Lebih rinci tentang sarana prasarana Poltekkes Kemenekes Banten 2023 sebagai berikut :

a. Aset Tanah

No	Jurusan	Lokasi	Luas
1	Keperawatan dan Analis	Tangerang	28.231 m2
2	Kebidanan	Rangkasbitung	12.305 m2
3	Direktorat (Hibah Pemprov Banten)	Serang	95.000 m2
Jumlah			135.536 m2

b. Aset gedung

No.	Jenis Bangunan	Jurusan							
		Keperawatan		Kebidanan		TLM		Direktorat	
		Jml	Luas (m2)	Jml	Luas (m2)	Jml	Luas (m2)	Jml	Luas (m2)
1	Gedung Pendidikan :								
	1.1. Kelas	15	945	5	409	18	1,279,8	1	7.920
	1.2. Laboratorium	18	816,5	7	340	7	570,3		
	1.3. Perpustakaan	1	189	2	108				
2	Gedung Kantor	13	1.280,6	1	840	1	589,3		
3	Gedung Kemahasiswaan			1	45,6	1	33,6		
4	Tempat Ibadah			1	1.100				
5	Aula			1	102	1	239	1	
6	Asrama			14	1.001				
7	Gedung Keamanan	1	5,1	1	6,2	1	8,9		

No.	Jenis Bangunan	Jurusan							
		Keperawatan		Kebidanan		TLM		Direktorat	
		Jml	Luas (m2)	Jml	Luas (m2)	Jml	Luas (m2)	Jml	Luas (m2)
8	Gedung lainnya								
	1.1. R. Kesehatan Kampus					1	18		
	1.2. R. Hima	3	63			1	18		
	1.3. R. Unit Kemahasiswaan					1	18		
	1.4. R. Bermain Anak					1	92		
	1.5. Gudang			2	108	4	89,3		
	1.6. Toilet					10	103,2		
	1.7. R. Koperasi	1	35,1						
	1.8. Guess House	2	48						
	1.9. R. Tamu	1	36						
	1.10. Kantin	1	36						
	1.11. Klinik	1	24						
	Jumlah	57	3478,3	35	4059,8	47	3059,6	1	7.920

c. Jumlah Ruangan

Jurusan	Dosen	TU	Kelas	Lab.	Perpus	Aula	Masjid
Keperawatan	2	7	11	21	1	1	1
Kebidanan	3	4	6	7	1	1	1
TLM	5	5	18	7	1	1	1
Jumlah	22	12	42	25	4	4	4

d. ABBM

Jurusan	LCD	panthom	Laptop	Buku
Keperawatan	40	75	18	7.316
Kebidanan	16	61	12	6.649
TLM	24	-	16	2.098
Jumlah	80	136	46	16.063

I. SUMBERDAYA KEUANGAN

Aset lembaga Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2023 sebesar Rp 197.174.671.002.

1. Pendapatan tahun 2023

No	Sumber Anggaran	Target (Rp)
1	Rupiah Murni/BOPTN	82.423.058.000,-
2	PNBP	16.697.926.000,-
	JUMLAH	99.120.984.000,-

2. DIPA Poltekkes Kemenkes Banten

NO	JENIS BELANJA	PAGU (Rp.)
A	RUPIAH MURNI	
	Belanja Pegawai	12.410.000.000,-
	Belanja Barang	23.340.600.000,-
	Belanja Modal	46.671.751.000,-
B	PNBP	
	Belanja Barang	4.565.772.000,-
	Belanja Modal	12.132.154.000,-
	JUMLAH	99.120.984.000,-

J. Sistematika Laporan

Laporan ini disusun sesuai dengan sistematika mengacu pada ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Tehnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

1. Executive summary (Ikhtisar Eksekutif)

2. Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, tujuan, struktur organisasi, tugas dan fungsi, visi dan misi, sumberdaya, dan sistematika laporan.

3. Bab II Perencanaan Kinerja

Dalam bab ini diuraikan tentang rencana strategis, perjanjian kinerja, rencana operasional dan perencanaan anggaran

4. Bab III Akuntabilitas Kinerja

Dalam bab ini diuraikan tentang capaian kinerja rencana strategis, capaian perjanjian kinerja, capaian kinerja rencana operasional, realisasi anggaran dan kemitraan. Pada bab ini juga diuraikan analisis masing-masing capaian kinerja, membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya, analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan capaian kinerja dan analisis efisiensi penggunaan sumberdaya, serta pengukuran dan analisis capaian kinerja keuangan.

5. Bab IV Penutup

Pada bab ini menguraikan tentang simpulan umum atas capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Banten dan saran yang perlu dilakukan Poltekkes Kemenkes Banten untuk meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

1. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI

Sesuai dengan visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong”. Maka disusun arah kebijakan dan strategi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2019 - 2024 sebagai landasan dalam menyusun Rencana Strategis kementerian maupun masing - masing satuan kerja.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/52/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2019 - 2024 tentang Indikator Kinerja Utama tingkat Kementerian Kesehatan Tahun 2019 - 2024 menyebutkan bahwa Indikator Badan PPSPDM Kesehatan yaitu :

1. Terselenggaranya standarisasi, sertifikasi dan pendidikan berkelanjutan SDM
2. Meningkatnya pelaksanaan pendidikan tinggi dan peningkatan mutu SDM Kesehatan
3. Meningkatnya pendidikan dan pelatihan aparatur
4. Meningkatnya pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan
5. Meningkatnya pengelolaan mutu pendidikan tinggi
6. Meningkatnya perencanaan dan pendayagunaan SDM Kesehatan
7. Meningkatnya pelaksanaan perencanaan SDM Kesehatan
8. Terselenggaranya pelaksanaan internship tenaga kesehatan
9. Meningkatnya pembinaan dan pengelolaan pendidikan tinggi
10. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan

Dalam rangka mencapai Indikator Kinerja Utama tersebut, sesuai dengan Renstra Kemenkes Tahun 2019 - 2024, maka kegiatan yang akan dilakukan salah satunya adalah Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan.

Adapun Indikator Politeknik Kesehatan yang masuk dalam Indikator Rencana Strategis Kemenkes tahun 2015 - 2023 adalah sebagai berikut ;

No	Indikator	Target				
		2020	2021	2022	2032	2024
1	Persentase program studi/institusi Poltekkes Kemenkes yang terakreditasi baik	50%	60%	70%	75%	80%
2	Jumlah lulusan tenaga kesehatan dari Poltekkes Kemenkes RI	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
3	Jumlah satuan kerja yang ditingkatkan sarana dan prasarannya	6	14	21	31	38

2. Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Tahun 2019 - 2024

Rencana Aksi Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan 2019 - 2024 merupakan rencana pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan tahun 2024. Dengan ditetapkannya Rencana Aksi Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dapat memberikan arah dan acuan bagi semua satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan yang salah satunya adalah Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten

Dalam Rencana Aksi Badan PPSDM Kesehatan memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan berbagai kegiatan yang dilaksanakan dalam Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan sampai dengan tahun 2024. Adapun Sasaran Strategis Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan yang akan dicapai pada tahun 2023 adalah :

1. Persentase program studi/institusi Poltekkes Kemenkes yang terakreditasi baik sebesar 80%
2. Jumlah lulusan tenaga kesehatan dari Poltekkes Kemenkes RI sebesar 20.000 orang
3. Jumlah satuan kerja yang ditingkatkan sarana dan prasarannya sebanyak 33 satker

Dalam rangka mencapai Sasaran Strategis Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan tersebut, maka kegiatan yang dilakukan salah satunya adalah pengelolaan pendidikan tenaga kesehatan di Poltekkes yang meliputi :

1. Pelaksanaan pendidikan tenaga kesehatan
2. Pelaksanaan sertifikasi dosen
3. Pelaksanaan riset bagi tenaga pendidik
4. Pelaksanaan tubel tenaga pendidik dan kependidikan

Adapun Indikator Politeknik Kesehatan yang masuk dalam Rencana Aksi Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan yaitu :

NO	INDIKATOR	TARGET				
		2020	2021	2022	2032	2024
1	Jumlah lulusan tenaga kesehatan dari lembaga pendidikan pemerintah	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
2	Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang melaksanakan riset	500	525	550	580	610

3. Rencana Strategi Bisnis (RSB) Poltekkes Kemenkes Banten (data diambil dari RSB Poltekkes Banten)

Rencana Strategi Bisnis Poltekkes Kemenkes Banten 2022 - 2026 merupakan salah satu acuan dalam menyusun Rencana operasional tahun 2023, oleh karenanya berbagai kegiatan yang diprogramkan, diarahkan guna mendukung pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam renstra tersebut. Dalam RSB Poltekkes Kemenkes Banten, pada tahun 2023 telah disusun program kerja sebagai berikut

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	Indikator	TARGET		
				2021	2022	2023
1.	Penyelenggaraan pendidikan berbasis keunggulan, nilai keagamaan, inovasi dan kreativitas serta menjunjung tinggi keberagaman	Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran regional dan nasional melalui pelibatan berbagai stakeholder (organisasi profesi, pengguna lulusan, alumni, pemerintah)	Mahasiswa yang lulus tepat waktu	98%	98%	98%
			Mahasiswa yang lulus Uji Kompetensi	94%	94%	96%
			Rata - rata IPK lulusan di atas 3,25	77%	98%	97%
			Masa tunggu kerja lulusan kurang dari 6 bulan	90%	90%	90%
		Penciptaan atmosfer dan kultur akademik berbasis nilai keagamaan dalam proses pembelajaran	Dosen yang terlibat dalam kegiatan seminar / workshop / pelatihan sebagai narasumber	20 orang	25 orang	25 orang
			Mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian dosen	50 orang	60 orang	60 Orang
			Mahasiswa yang berpartisipasi dalam pengabdian kepada masyarakat	50 orang	60 orang	60 orang
			Mahasiswa yang berpartisipasi sebagai peserta seminar, kuliah pakar, bedah buku, diskusi publik	63%	70%	80%
2.	Peningkatan kualitas dan produktifitas penelitian serta publikasi hasil penelitian	Review Perumusan dan pengembangan peta jalan penelitian	Rencana Induk Penelitian Poltekkes Kemenkes Banten	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen
			Rencana strategis penelitian Prodi	9 dokumen	5 dokumen	5 dokumen
		Peningkatan produktivitas keluaran penelitian	Jumlah penelitian dosen	50 riset	35 riset	36 riset

			Artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional	50 artikel	24 artikel	28 artikel
			Hak Kekayaan Intelektual yang diperoleh dosen	30 HAKI	7 HAKI	15 HAKI
		Peningkatan pengelolaan jurnal ilmiah	Penerbitan jurnal ilmiah	2 Kali	2 Kali	2 Kali
			Jurnal yang terakreditasi nasional	3 jurnal	0 Jurnal	1 Jurnal
3.	Peningkatan kualitas dan produktifitas pengabdian kepada masyarakat serta publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat	Review Perumusan, dan pengembangan peta jalan pengabdian kepada masyarakat	Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat Poltekkes Kemenkes Banten	1 dokumen	1 dokumen	1 dok
			Rencana strategis pengabdian kepada masyarakat Prodi	9 dokumen	5 dokumen	5 dokumen
		Penyelenggaraan dan pendayagunaan hasil riset dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah Pengabdian kepada masyarakat	50 kegiatan	40 Kegiatan	45 Kegiatan
			Artikel ilmiah hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan	50 artikel	0 Kegiatan	8 Kegiatan
4.	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni	Penerapan dan pengembangan layanan bimbingan akademik dan pengembangan karier mahasiswa	Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan akademik	80 %	75 %	75 %
		Pengembangan kreativitas, penalaran, inovasi, bakat dan minat mahasiswa,	Jumlah kegiatan kreativitas, seminar dan inovasi mahasiswa	15kegiatan	6 kegitan	10 kegiatan
		Pengembangan kegiatan kemahasiswaan	Jumlah kegiatan yang dilakukan organisasi kemahasiswaan	25kegiatan	6 kegiatan	10 kegiatan
			Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan	90 %	90 %	90 %
		Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya,	Mahasiswa penerima beasiswa	50 orang	25 orang	25 orang
			Dana beasiswa yang disalurkan	250 juta	120 Juta	175 Juta
		Penggalan dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai	Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat regional.	5 orang	14 orang	20 orang

		kompetisi di tingkat regional dan nasional,	Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional	30 orang	15 orang	17 orang
			Juara pertama pada kompetisi tingkat regional	3 orang	0 orang	0 orang
			Juara pertama pada kompetisi tingkat nasional	3 orang	0 orang	0 orang
		Penciptaan lingkungan yang mendorong terbentuknya budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa,	Penelitian mahasiswa yang didanai Poltekkes dan pihak luar.	10 orang	0 orang	1 orang
			Publikasi hasil riset dan kegiatan mahasiswa	5 artikel	0 artikel	1 artikel
			Mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah tingkat local, regional dan nasional	5 orang	0 orang	1 orang
		Membangun mekanisme yang sistematis untuk mendorong peran alumni dalam pengembangan Poltekkes,	Program kerja sama dengan alumni	10 MOU	0 MOU	1 MOU
			Kegiatan yang melibatkan alumni dalam pengembangan kampus	2 kegiatan	0 Kegiatan	1 Kegiatan
			Dana yang diperoleh dari pihak alumni.	30 juta	0 Juta	5 juta
	5.	Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya (manusia, sarana prasarana, dan keuangan) dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi	Jumlah Dosen tetap	90 orang	57 orang	57 orang
			Ratio dosen tetap terhadap mahasiswa	1 : 25	1 : 21	1 : 24
			Jumlah Instruktur	36 orang	22 orang	22 orang
			Jumlah Tenaga perpustakaan	6 orang	4 orang	4 orang
			Jumlah Tenaga IT (informasi dan Teknologi)	5 orang	4 orang	4 orang
			Jumlah Tenaga kependidikan	90 orang	55 orang	55 orang
		Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen Poltekkes Kemenkes Bant	Jumlah Dosen dengan jabatan akademik lector kepala	12 orang.	2 orang	3 orang
			Jumlah Dosen yang berkualifikasi S-3.	4 orang	1 orang	1 orang
			Jumlah Tenaga kependidikan dengan kaulifikasi pendidikan S2.	20 orang	4 orang	4 orang
			Jumlah Dosen yang memperoleh sertifikat	60 orang.	34 orang	34 orang

			kompetensi pendidik			
		Peningkatan sarana dan prasarana, serta pengembangan tata ruang kampus yang ramah lingkungan	Memiliki <i>master plan</i> tata ruang kampus Poltekkes Kemenkes Banten	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen
			Jumlah Ruang kuliah dengan fasilitas multi media	65 ruang	36 ruang	36 ruang
			Fasilitas dan system penyelenggaraan pendidikan yang terkoneksi internet	100 %	100 %	100 %
			Ratio alat laboratorium terhadap mahasiswa praktikum	1 : 8	1:8	1:8
		Pengembangan perpustakaan sebagai <i>learning resourcescentre</i> yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional	Layanan perpustakaan online system	100 %	75 %	90 %
		Peningkatan jumlah pendapatan keuangan bersumber pemerintah dan masyarakat serta tatakelola keuangan yang transparan dan akuntabel	Pendapatan keuangan Poltekkes Kemenkes Banten	25 Milyar	11 Milyar	11 Milyar
			Realisasi keuangan pertahun	95 %	95 %	95 %
			Tatakelola keuangan Badan Layanan Umum (BLU)	-	-	-
6.	Pengembangan kelembagaan dan tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis system informasi yang terintegrasi	Penambahan jumlah Prodi baru sebanyak 4 Program	Penambahan jumlah Prodi baru	9 prodi	5 Prodi	5 Prodi
7.	Pengembangan kelembagaan dan tata kelola pendidikan yang transparan dan	Penerapan prinsip <i>good governance</i> dalam pengelolaan Poltekkes,	Nilai hasil Evaluasi SAKIP	97 %	95,05 %	95 %
			Diperolehnya predikat WBK	v	v	v
			Diperolehnya predikat WBBM	v	0	0

	akuntabel berbasis system informasi yang terintegrasi					
8.	Penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan jejaring kemitraan yang mendukung proses penyelenggaraan pendi	Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan	Memiliki dokumen mutu (kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, dan SOP) yang terupdate	4 dokumen	4 dokumen	4 dokumen
			Indeks Kepuasan Masyarakat (pengguna layanan)	3,5	0	3,0
			Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan	3,8	0	0
			Jumlah Prodi yang terakreditasi A	5 Prodi	0 prodi	3 prodi
			Diperolehnya predikat akreditasi Institusi B	B	B	B
			Jumlah dosen berprestasi	30 orang	1 orang	1 orang
		Peningkatan jejaring kemitraan	Jumlah kemitraan dengan intitusi dalam negeri	100 mitra	86 mitra	88 mitra
			Jumlah kemitraan dengan institusi luar negeri	4 mitra	3 mitra	3 mitra

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Dalam upaya membangun budaya akuntabilitas di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten, maka perjanjian kinerja tidak hanya dibuat oleh KPA (Kuasa Pengguna Anggaran), namun dikembangkan hingga ke jurusan dan Ka unit di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten. Penandatanganan Perjanjian Kinerja bersamaan dengan penandatanganan Fakta Integritas yang dilaksanakan tanggal 9 Januari 2023.

1. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja adalah sesuatu yang akan dihitung / diukur untuk mengukur perubahan kondisi Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.

Sesuai dengan sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Banten, serta kebijakan Badan PPSPDM Kesehatan dalam menyusun Indikator Kinerja Utama (IKU) di lingkungan Poltekkes Kemenkes, maka Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2023 ditetapkan sebagai berikut :

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tata Kelola	Perubahan tata Kelola keuangan ke BLU	BLU
1a		Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	46%
1b		Realisasi pendapatan Poltekkes BLU	18.466.167.000
1c		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	117.000.000
1d		Presentase penyelesaian modernisasi BLU	110%
2		Roadmap Pengembangan Poltekkes	1
3	Pendidikan	Jumlah dosen yang belum memiliki serdos yang sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen	3
4	Pendidikan	Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan/ atau guru besar	7

5	Pendidikan	Prosentasi Kelulusan Uji Kompetensi	96%
6	Pendidikan	Penambahan Prodi/Poltekkes Terakreditasi “Unggul”	1
7	Pendidikan	Persentase Respond Rate Tracer Study	91%
8	Pendidikan	Kenaikan serapan lulusan Poltekkes yang diterima sebagai tenaga kesehatan di Fasyankes milik Pemerintah	10%
9	Pendidikan	Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	5
10	Pendidikan	Peningkatan kemampuan Bahasa Inggris Dosen di level intermediate (TOEFL, ITP Minimal 475) kelas internasional	10
11	Pendidikan	Penambahan Penguasaan Bahasa Asing Selain Bahasa Inggris Bagi Kelas Internasional	1
12	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Penelitian yang di Implementasikan dalam Mendukung Program Stunting, TBC, PTM, dan KIA	3
13	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam Ketahanan Kesehatan	1
14	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Pengabmas Sesuai dengan Program Prioritas Tranformasi Kesehatan (Stunting, TBC, PM, PTM, KIA)	2 MoU
15	Pendidikan	Prestasi Dosen	5
16	Pendidikan	Prestasi Mahasiswa	16

Sesuai hasil kesepakatan Bersama para pengelola Poltekkes Kemenkes Banten, berkomitmen Menyusun Indikator Kinerja Penunjang (IKP), guna memperkuat dan mendukung capaian IKU. IKP tahun 2023 disepakati sebagai berikut :

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PENUNJANG	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Indeks Prestasi Lulusan	Prosesntase IPK lulusan > 3,25	97 %
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Poltekkes	Jumlah nilai hasil evaluasi SAKIP	85
3	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan	Jumlah temuan kerugian negara hasil pemeriksaan auditor dalam pengelolaan keuangan	Nihil
4	Meningkatnya jumlah program studi	Perolehan rekomendasi Prodi baru yang akan didirikan	4
5	Meningkatnya jumlah program studi	Perolehan izin prodi baru	2
6	Meningkatnya klasterisasi Poltekkes	Peringkat Klasterisasi Poltekkes Banten pada tingkat nasional	20
7	Meningkatnya Skor PUI	Jumlah nilai hasil evaluasi PUI Poltekkes Kemenkes Banten	800
8	Meningkatnya Skor PUI	Jumlah kegiatan pendukung yang dilakukan oleh PUI	3
9	Meningkatnya skor WBK	Jumlah nilai hasil penilaian WBK	72
10	Meningkatnya skor program "BERHIAS"	Jumlah nilai hasil penilaian program "BERHIAS"	75
11	Meningkatnya realisasi penyerapan anggaran	Prosentasi realisasi penyerapan anggaran	95 %
12	Meningkatnya jumlah mahasiswa baru	Jumlah mahasiswa baru	675 orang
13	Akreditasi perpustakaan	Menjamin konsistensi Pengelolaan Perpustakaan	Unggul
14	Meningkatnya jumlah MOU dengan institusi dalam negeri	Jumlah MOU dengan institusi dalam negeri	70
15	Meningkatnya jumlah MOU dengan institusi luar negeri	Jumlah MOU dengan institusi luar negeri	2
16	Peralatan utama di laboratorium yang sesuai	Tersedia peralatan utama di laboratorium yang sesuai dengan	80%

	dengan kelompok bidang keilmuan	kelompok bidang keilmuan dengan rasio jumlah alat berbanding mahasiswa	
17	Serapan Lulusan	Penyerapan lulusan < 1 tahun	91%
18	Meningkatnya lulusan tepat waktu	Prosentasi lulusan tepat waktu	96%

C. Rencana Operasional Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2023

Selain sasaran kinerja yang telah tertuang dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Banten 2022 - 2026, dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam perjanjian kinerja direktur, Poltekkes Kemenkes Banten pada tahun 2023 telah menyusun berbagai program dan kegiatan yang tertuang dalam DIPA Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2023 sebagai berikut :

1. BIDANG AKADEMIK

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	PAGU ANGGARAN	WAKTU
1	Membuat Perencanaan Kinerja	1 dokumen	0	Januari
2	Rapat Kordinasi Akademik	1 dokumen	3.700.000	Februari
3	Study tiru Kelas RKI	1 dokumen	110.000.000	Februari
4	Membuat anggaran bidang akademik th berikutnya	1 dokumen	0	November
5	Menilai SKP pegawai		0	Desember
6	Membuat Jadwal PBM/Kalender akademik	1 dokumen	0	Maret
7	Pelayanan pembuatan SK PBM	400	0	Jan dan Juni
8	Pelayanan legalisir ijazah	7500	0	Jan s/d Des
9	Menyiapkan pengadaan blanko: a. Ijazah b. Trankrip c. SKPI d. Serkom	0	0	
10	Melaksanakan pencetakan kalender akademik dan panduan akademik	Panduan akademik 655	4.500.000	Mei
11	Penatausahaan ijazah	0 lembar	0	Juni
12	Monev adm akademik	2 dokumen	12.600.000	Feb dan Agustus

13	Membuat triwulan laporan kegiatan akademik	4 dokumen	0	Maret, Juni, Okt, des
14	Melaksanakan kegiatan Yudisium	5 dokumen	0	September
15	Rapat Evaluasi PBM	5 dokumen	0	Juni dan Desember
16	Rapat Perencanaan PBM	5 dokumen	0	Juni dan Desember
TOTAL JUMLAH			20.800.000	

2. Pusat PPM

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	ANGGARAN	WAKTU
1	Germas	4 keg	800.000.000	Oktober
2	Penyusunan Rencana Kegiatan PPM	1 Renop	35.915.000	Januari
3	Laporan PPM	1 Dok		Desember
2	Kegiatan Pengabmas	33 judul	482.550.000	Januari s/d Desember
3	Kegiatan Pendukung pengabmas	10 keg	421.303.000	Januari s/d Desember
4	Penelitian	30 keg	907.002.000	Januari s/d Desember
5	Kegiatan Pendukung Penelitian	1 Laporan	271.730.000	Januari s/d Desember
	Total Jumlah		2.882.585.000	

3. Pusat Penjaminan Mutu

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	PAGU ANGGARAN	WAKTU
1	Menyusun Renop tahun 2023	Dokumen Renop Tahun 2023	--	Januari 2023
2	Pendampingan Penyusunan Dokumen Mutu SPMI	Dokumen Mutu SPMI	10.500.000	Mei dan Juli 2023
3	Audit Mutu Internal	Laporan Audit Mutu Internal	35.400.000	Agustus 2023
4	Pendampingan Persiapan Akreditasi Program Studi (AIPT) Poltekkes Banten	Dokumen Akreditasi Program Studi (AIPT)	6.400.000	April 2023

5	Workshop Penyusunan Borang Akreditasi Poltekkes Banten (BAN-PT)	Borang Akreditasi Poltekkes Banten (BAN-PT)	6.400.000	September 2023
6	Pendampingan Penyusunan	Data Dukung Borang AIPT	36.800.000	September dan November

	Dokumen Data Dukung Borang AIPT Poltekkes Banten	Poltekkes Banten		2023
7	Surveillance Mutu Eksternal	Laporan Hasil Ukom 2023 dan LKD Semester Genap 2022-2023	20.300.000	Juni dan November 2023
TOTAL JUMLAH			115.800.000	

4. Pusat Pengembangan Pendidikan

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	PAGU ANGGARAN	WAKTU
1	PKL Terpadu 2023	1 Laporan	229.480.000	Mei 2023
2	Raker Penyusunan Borang Prodi Baru	1 Laporan	8.400.000	Oktober 2023
3	Raker Pengembangan Kurikulum STr.Kep, Ners, RKI Keperawatan	1 Laporan	55.850.000	Oktober 2023
4	Workshop Penyelenggaran Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	1 Laporan	15.650.000	November 2023
5	Workshop Preceptorship Keperawatan	1 Laporan	21.450.000	November 2023
6	Workshop OSCE TLM	1 Laporan	24.450.000	November 2023
TOTAL JUMLAH			265.870.000	

5. Unit Teknologi Informasi

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	PAGU	WAKTU
1	Bimtek SIAKAD	Penerapan SIAKAD	8.400.000	November 2023
TOTAL JUMLAH			8.400.000	

6. Unit Laboratorium

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	PAGU ANGGARAN	WAKTU
1	Monitoring evaluasi	2 keg	2.960.000	Januari s/d Desember 2023

2	Pengangkutan Limbah	12 keg	11.825.000	Januari s/d Desember 2023
3	Rapat koordinasi unit Lab	1 keg	5.920.000	Januari s/d Desember 2023
4	Pelatihan offline laboratorium keperawatan	1 keg	9.543.000	Januari s/d Desember 2023
5	Pelatihan Offline MSDS	1 keg	15.457.000	Januari s/d Desember 2023
6	Pelatihan Online Gap Analys	1 keg	10.000.000	Januari s/d Desember 2023
TOTAL JUMLAH			55.705.000	

7 Unit SPI

Dalam mewujudkan rencana strategis dan Indikator Kinerja Penunjang Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2023, maka SPI Menyusun program kegiatan dan Anggaran tahun 2023 sebagai berikut :

No.	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET/ OUTPUT	PAGU ANGGARAN	WAKTU
1	Rapat Evaluasi SAKIP	1 dok	10.900.000,-	Maret 2023
2	Audit kinerja program dan keuangan direktorat dan jurusan	6 dok	11.100.000,-	Triwulan dan Semester
3	Koordinasi Evaluasi Pelaporan SPI	2 dok	6.420.000,-	Sept dan Oktober
4	Koordinasi dan fasilitasi penyusunan Lakin	1 dok	6.860.000,-	November
5	Rapat kerja Penyusunan Lakin di lingkungan Poltekkes Banten	1 dok	21.430.000,-	Desember
	JUMLAH		56.710.000,-	

2. BIDANG ADMINISTRASI UMUM, KEPEGAWAIAN DAN KEUANGAN

No.	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET/OUTPUT	PAGU ANGGARAN	WAKTU
1	Sarana Prasarana			
	Pengadaan Alat Laboratorium	Dokumen Laporan	2.283.589.000	Januari s/d Desember 2023
	Pengadaan ABBM Non Laboratorium	Dokumen Laporan	6.632.517.000	Januari s/d Desember 2023

	Pengadaan Kendaraan Bermotor	Dokumen Laporan	1.183.006.000	Januari s/d Desember 2023
	Pengadaan Perangkat Pengolahan Data dan Komunikasi	Dokumen Laporan	588.707.000	Januari s/d Desember 2023

	Pengadaan Server Poltekkes Kemenkes	Dokumen Laporan	254.815.000	Januari s/d Desember 2023
2	Layanan Perkantoran			
	Gaji dan Tunjangan	Dokumen Laporan	13.006.803.000	Januari s/d Desember 2023
	Belanja Barang Operasional	Dokumen Laporan	4.072.653.000	Januari s/d Desember 2023
	Belanja Jasa	Dokumen Laporan	1.118.470.000	Januari s/d Desember 2023
	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Dokumen Laporan	1.540.645.426	Januari s/d Desember 2023
	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Dokumen Laporan	1.133.893.000	Januari s/d Desember 2023
	Beban Pemeliharaan Lainnya	Dokumen Laporan	104.244.000	Januari s/d Desember 2023
	Biaya perjalanan dinas Pimpinan	Dokumen Laporan	30.000.000	Januari s/d Desember 2023
3	Dukungan Layanan Pendidikan			
	Peningkatan Kemampuan Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Dokumen Laporan	1.641.275.000	Januari s/d Desember 2023
	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	Dokumen Laporan	204.660.000	Januari s/d Desember 2023
4	Gedung Layanan Pendidikan	Dokumen Laporan	12.987.144.000	Januari s/d Desember 2023
5	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Dokumen Laporan	505.220.000	Januari s/d Desember 2023
6	Layanan Manajemen SDM Internal	Dokumen Laporan	133.800.000	Januari s/d Desember 2023
	Jumlah Total		43.348.788.426	

3. BIDANG KEMAHASISWAAN

No.	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET/ OUTPUT	PAGU ANGGARAN	WAKTU
-----	--------------------	-------------------	------------------	-------

1	Pelaksanaan Sipensimaru	1 Laporan	58.500.000	Jan-Des
2	Pelaksanaan PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru)	1 Laporan	112.965.000	Jan-Des
3	Pelaksanaan sipenmaru PMDP	1 Laporan	61.950.000	Jan-Des

4	Pelaksanaan CBT Sipenmaru	1 Laporan	40.500.000	Jan-Des
5	Monitoring, evaluasi dan pelaporan PMDP	1 Laporan	1.590.000	Jan-Des
6	Pendidikan bela negara	1 Laporan	126.035.000	Jan-Des
7	Edu health fair	1 Laporan	84.550.000	Jan-Des
8	Pornimakes nasional	1 Laporan	4.890.000	Jan-Des
9	Nasional health politeknik english	1 Laporan	59.600.000	Jan-Des
10	Pimnakes	1 Laporan	31.750.000	Jan-Des
11	Pramuka kemenkes	1 Laporan	37.220.000	Jan-Des
12	Wisuda	1 Laporan	425.410.000	Jan-Des
13	Beasiswa Gakin	1 Laporan	447.020.000	Jan-Des
14	Beasiswa mahasiswa berprestasi	1 Laporan	288.540.000	Jan-Des
15	Studi tiru Bem	1 Laporan	85.700.000	Jan-Des
16	Pameran nasional	1 Laporan	62.450.000	Jan-Des
	JUMLAH		1.941.170.000	

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

1. Realisasi Capaian Indikator Kinerja

Sesuai dengan ketentuan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), bahwa pada akhir tahun anggaran, setiap institusi pemerintah harus melakukan pengukuran akuntabilitas kinerja. Pengukuran tingkat capaian kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten Tahun 2023 dilakukan secara periodik pada setiap semester dan diakhir tahun anggaran, dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Proses pemantauan dan pengukuran capaian kinerja dilakukan pada waktu kegiatan audit internal dan kegiatan supervisi oleh tim auditor internal Poltekkes Kemenkes Banten. Pada akhir tahun anggaran 2023, telah melakukan pengukuran kinerja yang dilaksanakan oleh tim pengelola Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2023. Realisasi capaian Indikator Kinerja Utama (IKU dan IKP) Poltekkes kemenkes Banten tahun 2023 sebagai berikut :

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	Link Dakung
(1)	(2)	(3)	(4)			
1	Tata Kelola	Perubahan tata Kelola keuangan ke BLU	BLU	BLU	100	https://drive.google.com/drive/folders/1xSRdYu01Sx5rbVqi_eXSC8E7yORilMeW?usp=s_haring
1a	Tata Kelola	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	46%	37%	80	
1b	Tata Kelola	Realisasi pendapatan Poltekkes BLU	18.466.167.000	14.913.579.615	81	
1c	Tata Kelola	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	117.000.000	76.320.000	65	
1d	Tata Kelola	Presentase penyelesaian modernisasi BLU	110%	90%	82	
2	Tata Kelola	Roadmap Pengembangan Poltekkes	1	1	100	https://drive.google.com/drive/folders/1BWxa50v2io952SCtES0ZQR3TQBkY8P74?usp=s_haring
3	Pendidikan	Jumlah dosen yang belum memiliki serdos yang sudah memiliki 2 tahun jabfung	5	3	60	https://drive.google.com/drive/folders/1FF9CPbkfxlTFu80lfOJgWiEXBlNBOWDO?usp=s_haring

		dosen				
4	Pendidikan	Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan/ atau guru besar	7	7	100	https://drive.google.com/drive/folders/1NRMrddiLrnkyDKmHY-f-i7i5VWFn3XA?usp=sharing
5	Pendidikan	Prosentasi Kelulusan Uji Kompetensi	96%	97,23%	101	https://drive.google.com/drive/folders/1H_3nk5FOciUifRit4Y0lhTtrA5ulvLn.?usp=sharing
6	Pendidikan	Penambahan Prodi/ Poltekkes Terakreditasi “Unggul”	1	3	300	https://drive.google.com/drive/folders/1jEsYLJ0FkiEXb8BskoBI91HRnNB8tvnS?usp=drive_link
7	Pendidikan	Persentase Respond Rate Tracer Study	91%	92%	100	https://drive.google.com/drive/folders/1_4vQQJHrFsbeZU6NmbuBKqvZznlldGq?usp=sharing
8	Pendidikan	Kenaikan serapan lulusan Poltekkes yang diterima sebagai tenaga kesehatan di Fasyankes milik Pemerintah	10%	15%	150	https://drive.google.com/drive/folders/1GUaxUtgni8tJPKJk9iEzRzesmx75Ap4n?usp=sharing
9	Pendidikan	Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	5	8	160	https://drive.google.com/drive/folders/1PnNXypvOTGimSm2YcRA3nUCiyVayDcHe?usp=sharing

10	Pendidikan	Peningkatan kemampuan Bahasa Inggris Dosen di level intermediate (TOEFL, ITP Minimal 475) kelas internasional	10	29	290	https://drive.google.com/drive/folders/1a20IDbJPcthCfaKbcDjGj87Sp_JY8e
						kM?usp=sharing
11	Pendidikan	Penambahan Penguasaan Bahasa Asing Selain Bahasa Inggris Bagi Kelas Internasional	1	1	100	https://drive.google.com/drive/folders/1CB9ChYSHDJtK55WoRrBoX_M1s2llmULt?usp=sharing
12	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Penelitian yang di Implementasikan dalam Mendukung Program Stunting, TBC, PTM, dan KIA	3	3	100	https://drive.google.com/drive/folders/1YpQwy-i2LWt7ayE6pGwGH3ZrBn6f_1is?usp=sharing
13	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam Ketahanan Kesehatan	1	7	700	https://drive.google.com/drive/folders/10OKU_21qM285uLhyjk aucseYaM5M6q2u?usp=sharing
14	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Pengabmas Sesuai dengan Program Prioritas Tranformasi Kesehatan (Stunting, TBC, PM, PTM, KIA)	2 MoU	3	150	https://drive.google.com/drive/folders/14IBvInCWQnamD0hPeT-9e8tSLcwZTD3L?usp=sharing
15	Pendidikan	Prestasi Dosen	5	5	100	https://drive.google.com/drive/folders/1wuxeQaM6aspUBBd1m1WukJ_8V FpnqntK?usp=sharing
16	Pendidikan	Prestasi Mahasiswa	16	27	169	https://drive.google.com/drive/folders/1Tb3ltbWtN2VDL3Sl14qlhggyh-Br87w6?usp=sharing

Sementara itu realisasi capaian Indikator Kinerja Penunjang (IKP), dalam memperkuat dan mendukung capaian IKU dapat dijelaskan sebagai berikut :

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PENUNJANG	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Meningkatnya Indeks Prestasi Lulusan	Prosentase IPK lulusan > 3,25	97 %	100%	103
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Poltekkes	Jumlah nilai hasil evaluasi SAKIP	85	90,15	100
3	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan	Jumlah temuan kerugian negara hasil pemeriksaan auditor dalam pengelolaan keuangan	Nihil	Nihil	105
4	Meningkatnya jumlah program studi	Perolehan rekomendasi Prodi baru yang akan didirikan	4	0	0
5	Meningkatnya jumlah program studi	Perolehan izin prodi baru	2	0	0
6	Meningkatnya klasterisasi Poltekkes	Peringkat Klasterisasi Poltekkes Banten pada tingkat nasional	20	0	0
7	Meningkatnya Skor PUI	Jumlah nilai hasil evaluasi PUI Poltekkes Kemenkes Banten	800	833	104
8	Meningkatnya Skor PUI	Jumlah kegiatan pendukung yang dilakukan oleh PUI	3	10	333
9	Meningkatnya skor WBK	Jumlah nilai hasil penilaian WBK	72	0	0
10	Meningkatnya skor program "BERHIAS"	Jumlah nilai hasil penilaian program "BERHIAS"	75	0	0
11	Meningkatnya realisasi penyerapan anggaran	Prosentasi realisasi penyerapan anggaran	95 %	69,6%	73
12	Meningkatnya jumlah mahasiswa baru	Jumlah mahasiswa baru	675 orang	682	100
13	Akreditasi perpustakaan	Menjamin konsistensi Pengelolaan Perpustakaan	Unggul	0	0
14	Meningkatnya jumlah MOU dengan institusi dalam negeri	Jumlah MOU dengan institusi dalam negeri	70	74	105
15	Meningkatnya jumlah MOU dengan institusi luar negeri	Jumlah MOU dengan institusi luar negeri	2	0	0
16	Peralatan utama di laboratorium yang sesuai dengan kelompok bidang keilmuan	Tersedia peralatan utama di laboratorium yang sesuai dengan kelompok bidang keilmuan dengan rasio jumlah alat berbanding mahasiswa	80%	80%	100
17	Serapan Lulusan	Penyerapan lulusan < 1 tahun	91%	91%	100
18	Meningkatnya lulusan tepat waktu	Prosentasi lulusan tepat waktu	96%	99%	103

2. Analisis Capaian Kinerja

Tingkat capaian kinerja masing-masing Indikator Kinerja Utama (IKU) tersebut selanjutnya dianalisis sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja Utama (IKU) Pertama

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) pertama Perubahan tata Kelola keuangan ke BLU dengan target BLU dan dapat dicapai BLU

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Perubahan tata Kelola keuangan ke BLU	Perubahan pengelolaan keuangan dari pola Satker menjadi pola BLU, yang dibuktikan dengan SK Penetapan BLU oleh Kementerian Keuangan	Perubahan pengelolaan keuangan dari pola Satker menjadi pola BLU, yang dibuktikan dengan SK Penetapan BLU oleh Kementerian Keuangan

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2021	2022	2023
Perubahan tata Kelola keuangan ke BLU	Satker	Satker	BLU

c. Analisis Capaian IKU kesatu

Target Perubahan tata Kelola keuangan ke BLU dapat tercapai per tanggal 6 Juni 2023, berdasarkan SK No. 234 Tahun 2023, tanggal 6 Juli 2023 tentang Penetapan Politeknik Kesehatan Banten Sebagai Instansi Pemerintah yang Menetapkan Pola Keuangan BLU. Keseriusan Poltekkes Kemenkes Banten beralih dari pola satker menjadi pola BLU sudah dimulai sejak tahun 2021. Segala upaya dan kerja keras dilakukan baik itu berupa study tiru, pembentukan panitia kecil BLU, hingga konsultasi dengan pusat. Diawal tahun 2023, poltekkes Banten mengikuti ujian BLU dan akhirnya di awal Juli, SK penetapan Poltekkes Banten sebagai BLU keluar. Perubahan yang dilakukan oleh Poltekkes Banten tentunya akan berdampak pada peningkatan layanan maupun efisiensi dan produktifitas pengelolaan anggaran. Kedepannya, Poltekkes Banten diharapkan akan selalu memberikan pelayanan yang prima bagi masyarakat dalam bidang Pendidikan kesehatan, serta pengelolaan keuangan yang efektif serta efisien.

2. Indikator Kinerja Utama (IKU) Kedua

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) kedua Roadmap Pengembangan Poltekkes dengan target 1 dokumen dan dapat dicapai 1 dokumen (100%)

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Roadmap Pengembangan Poltekkes	Tersedianya dokumen pengembangan Poltekkes Banten periode 2023 s/d 2027	Tersedianya dokumen pengembangan Poltekkes Banten periode 2023 s/d 2027

a. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2021	2022	2023
Roadmap Pengembangan Poltekkes	0	0	1

b. Analisis Capaian IKU kedua.

Roadmap pengembangan Poltekkes Banten telah disusun dan dipresentasikan kepada Dirjen Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan. Adapun roadmap yang telah tersusun menjabarkan tentang Tugas utama Poltekkes Banten, Distribusi tenaga kesehatan di Provinsi Banten, Peta sebaran kampus Poltekkes Kemenkes Banten, serta rencana pengembangan sarana dan prasarana Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2023 s/d 2027. Kedepannya, dengan terbentuknya peta jalan/ roadmap poltekkes Banten ini, segala bentuk kebijakan yang akan diambil dapat mengacu pada perencanaan awal yang telah ditetapkan. Sehingga dalam penganggaran pun akan lebih memudahkan bagi para pengelola selanjutnya. Hal ini penting untuk dilakukan karena mengingat masa tugas pimpinan yang akan berakhir di tahun 2024, oleh karenanya dengan adanya roadmap ini dapat membantu pimpinan selanjutnya dalam mengembangkan poltekkes Banten sesuai apa yang telah dicita-citakan pemimpin sebelumnya.

3. Indikator Kinerja Utama (IKU) ketiga

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) ketiga jumlah dosen yang belum memiliki serdos yang sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen dengan target 5 dan dapat dicapai 3.

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
jumlah dosen yang belum memiliki serdos yang sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen	Jumlah dosen yang lulus sertifikasi dosen setelah memiliki jabfung dosen minimal 2 tahun.	Jumlah dosen yang lulus sertifikasi dosen setelah memiliki jabfung dosen minimal 2 tahun.

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2021	2022	2023
Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	3	3	3

c. Analisis Capaian IKU ketiga

Dosen sebagai ilmuwan memiliki kewajiban untuk mendarmabaktikan keilmuawannya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk kemaslahatan dan kesejahteraan masyarakat. Sehingga dosen dituntut untuk mendapatkan sertifikasi dosen sebagai jaminan dalam memberikan pelayanan yang profesional kepada mahasiswa. Diawal ini, terdapat 3 orang tenaga dosen poltekkes yang lulus dalam ujian sertifikasi dosen, sementara yang masih dalam proses pengajuan serdos 2 orang. Selain itu, waktu pembukaan ujian serdos hanya dilakukan 2 kali/tahun. Sehingga dibutuhkan persiapan yang matang dari tenaga dosen yang akan melakukan ujian serdos. Tindak lanjut yang telah dilakukan adalah pendampingan terkait mekanisme dan motivasi dalam kedisiplinan mengusulkan jabfung atau pun serdos. Selanjutnya telah dirancang untuk membentuk penanggungjawab di setiap jurusan Poltekkes Banten untuk memantau jenjang karir dosen. Selain itu akan dilakukan identifikasi terkait kesulitan dan kendala dosen lainnya dalam melakukan proses usulan jabatan fungsional dan serdos. Kemudian setelah dilakukan pemetaan tersebut akan dilanjutkan dengan pendampingan dan fasilitasi dosen yang bersangkutan. Hal ini penting dilakukan agar tidak ada lagi tenaga dosen yang terlena melaksanakan tugas tridharma perguruan tinggi, namun lupa dengan pengurusan jenjang karir dosen.

4. Indikator Kinerja Utama (IKU) keempat

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) keempat Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lector kepala dan/ atau guru besar dengan target 7 dan dapat dicapai 7

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan/ atau guru besar	Jabatan fungsional dosen merupakan catatan atau posisi dalam masyarakat akademik yang menunjukkan pengakuan atas kemampuan akademik dalam kehidupan akademik.	Jabatan fungsional dosen merupakan catatan atau posisi dalam masyarakat akademik yang menunjukkan pengakuan atas kemampuan akademik dalam kehidupan akademik.

c. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2021	2022	2023
Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan/ atau guru besar	3	6	7

c. Analisis Capaian IKU keempat

Jabatan Lektor Kepala bisa dikatakan sebagai pintu gerbang untuk menjadi Guru Besar/ professor. Untuk menuju ke sana tentu seorang dosen harus banyak prestasi dan menjalankan tridharma perguruan tinggi yang masuk ke dalam sistem penilaian angka kredit. Poltekkes banten telah memiliki 6 orang lektor kepala dan 1 orang guru besar. Kedepannya pimpinan dan bagian kepegawaian akan melakukan penjadwalan terhadap seluruh tenaga dosen poltekkes Banten, sehingga jenjang karir dosen dapat terus ditingkatkan. Dengan bertambahnya jabatan Lektor Kepala maupun Guru Besar, tentunya akan meningkatkan kualitas kepakaran dalam bidang keilmuannya. Secara langsung juga akan berdampak pada peningkatan akreditasi institusi. Dengan demikian, minat masyarakat untuk melanjutkan Pendidikan di Poltekkes Banten akan bertambah pula.

5. Indikator Kinerja Utama (IKU) kelima

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) kelima Prosentasi kelulusan uji Kompetensi dengan target 96% dapat dicapai 99%.

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Prosentasi kelulusan uji Kompetensi	Uji Kompetensi Perawat (UKPI) merupakan ujian tertulis untuk mengetahui dan menguji pengetahuan mahasiswa keperawatan yang kemudian akan diberikan sertifikasi uji kompetensi sebagai dokumen wajib yang harus dimiliki alumni.	Uji Kompetensi Perawat (UKPI) merupakan ujian tertulis untuk mengetahui dan menguji pengetahuan mahasiswa keperawatan yang kemudian akan diberikan sertifikasi uji kompetensi sebagai dokumen wajib yang harus dimiliki alumni.

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2021	2022	2023
Prosentasi kelulusan uji kompetensi	96%	98%	97,23%

c. Analisis Capaian IKU kelima

Uji kompetensi merupakan suatu proses untuk mengukur pengetahuan mahasiswa lulusan keperawatan yang kemudian akan diberikan sertifikat lulus uji kompetensi. Ujian kompetensi akan dilakukan setelah mahasiswa tersebut menyelesaikan program Pendidikan Diploma maupun profesi Ners. Pada tahun ini mahasiswa jurusan keperawatan, kebidanan dan teknologi laboratorium medis yang mengikuti ujian kompetensi (ukom) hampir seluruhnya (99%) dinyatakan lulus. Hanya satu orang mahasiswa dari prodi kebidanan yang belum lulus. Hasil yang baik ini tentu dicapai berkat kerja keras dan dedikasi seluruh dosen dalam memberikan pelayanan Pendidikan yang maksimal, baik itu bimbingan di kampus maupun di rumah sakit atau klinik. Selain itu para dosen juga memberikan bimbingan belajar intens sebelum ukom dimulai. Sedangkan untuk mahasiswa kebidanan yang dinyatakan belum kompeten/ belum lulus telah dilakukan upaya-upaya yang dianggap perlu, seperti pemberian dukungan moral dan akademik agar ditahun depan dia bisa memperoleh kelulusan ukom.

6. Indikator Kinerja Utama (IKU) keenam

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) keenam Penambahan prodi/ Poltekkes Terakreditasi “unggul” dengan target 1 dan dapat dicapai 0.

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Penambahan prodi/ Poltekkes Terakreditasi “unggul”	Predikat Unggul didapatkan jika nilai akreditasi lebih dari atau sama dengan 361, dan memenuhi syarat perlu peringkat unggul.	Predikat Unggul didapatkan jika nilai akreditasi lebih dari atau sama dengan 361, dan memenuhi syarat perlu peringkat unggul.

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2021	2022	2023
Penambahan prodi/ Poltekkes Terakreditasi “unggul”	0	0	3

c. Analisis Capaian IKU keenam

Dalam penilaian akreditasi menggunakan Instrumen Akreditasi 9 Standar, berikut Dari Peraturan BAN-PT No. 3 Tahun 2019, berikut arti nilai-nilai akreditasi berdasarkan IAPT 3.0 dan IAPS 4.0: Predikat Unggul didapatkan jika nilai akreditasi lebih dari atau sama dengan 361, dan memenuhi syarat perlu peringkat unggul. Terdapat 3 prodi yang melakukan perubahan status menjadi unggul, yaitu D3 Keperawatan, TLM dan Kebidanan. Sehingga di tahun 2023 jumlah prodi yang beralih status menjadi unggul adalah 3 prodi.

Poltekkes banten baru mengajukan akreditasi untuk prodi Str Keperawatan agar dapat dinilai menjadi Unggul. Pada bulan Agustus nanti akan dilakukan visitasi oleh tim Ban

PT. Setelah visitasi tersebut akan dijadwalkan untuk proses reakreditasi namun Jurusan Str Keperawatan Poltekkes Banten belum mendapatkan jadwal reakreditasi

di tahun ini. Reakreditasi dijadwalkan di tahun depan (2024). Berbagai upaya telah dilakukan oleh tim pengelola jurusan maupun direktorat Poltekkes Banten, baik itu berupa pendampingan, pembentukan tim kerja, dan sosialisasi terkait visitasi/akreditasi. Selain itu, dialokasikannya anggaran untuk persiapan sampai pada proses penilaian akreditasi nantinya semakin menunjukkan bagaimana Poltekkes Banten selalu berupaya untuk meningkatkan pelayanannya menjadi lebih baik. Ditambah lagi dengan gelar BLU yang diperoleh, menjadikan Poltekkes Banten terus berbenah diri memberikan pelayanan dan akreditasi yang unggul. Terkhususnya dalam bidang Pendidikan, untuk menciptakan generasi petugas kesehatan yang professional.

7. Indikator Kinerja Utama (IKU) ketujuh

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) ketujuh Prosentasi respon rate tracer study dengan target 91 % dan dapat dicapai 92 %

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Prosentasi respon rate tracer study	studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi.	studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi.

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2021	2022	2023
Prosentasi respon rate tracer study	90 %	91 %	92%

c. Analisis Capaian IKU ketujuh

Prosentasi tracerd study alumni poltekkes banten tahun 2023 adalah 92%, lebih besar jika dibandingkan dengan respon alumni tahun sebelumnya yaitu sebesar 91%. Jumlah alumni teknologi medis yang mengisi kuesioner maupun wawancara langsung sebesar 88 orang dari 103 alumni, untuk keperawatan 98 orang dari 100 orang alumni dan untuk alumni kebidanan adalah sebanyak 73 orang dari 77 orang alumni. Evaluasi yang dilakukan oleh tim kemahasiswaan bahwa sebagian besar alumni yang memberikan respon terkait pekerjaan yang mereka. Kondisi seperti ini juga tentunya tidak lepas dari campur tangan dari pengelola jurusan, dosen serta ikatan alumni poltekkes Banten yang memberikan ide maupun saran untuk pengelolaan tracered study. Kedepannya telah direncanakan satu system tracered study yang akan terintegrasi dengan layanan e-legalisir. Sehingga alumni yang akan melakukan legalisir ijazah atau transkrip nilai akan dapat dipantau keberadaannya.

8. Indikator Kinerja Utama (IKU) kedelapan

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) kedelapan kenaikan serapan lulusan Poltekkes yang diterima sebagai tenaga kesehatan di Fasyankes milik pemerintah dengan target 10% dan dapat dicapai 15%.

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
kenaikan serapan lulusan Poltekkes yang diterima sebagai tenaga kesehatan di Fasyankes milik pemerintah	Jumlah lulusan poltekkes banten yang bekerja di instansi pemerintah.	Jumlah lulusan poltekkes banten yang bekerja di instansi pemerintah.

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2021	2022	2023
Jumlah Dosen yang berprestasi nasional dan kenaikan serapan lulusan Poltekkes yang diterima sebagai tenaga kesehatan di Fasyankes milik pemerintah	5	10	15

c. Analisis Capaian IKU kedelapan

Kenaikan serapan lulusan Poltekkes yang diterima sebagai tenaga kesehatan di Fasyankes milik pemerintah tahun 2023 adalah sebesar 15%. Data yang didapatkan dari tracer study yang telah diisi oleh para alumni adalah ada 3 orang alumni dari 77 alumni kebidanan yang bekerja di fasyankes pemerintah. Sedangkan untuk alumni keperawatan ada sebanyak 28 orang dari 100 orang alumni yang bekerja di fasyankes pemerintah. Selanjutnya untuk prodi teknologi laboratorium medis ada sebanyak 13 orang dari 103 alumni. Beberapa rencana dan upaya telah dilakukan antara Poltekkes Banten dan institusi pemerintah di bidang kesehatan. Salah satunya adalah MoU untuk memagangkan lulusan poltekkes Banten (fresh graduated) dalam instansi pemerintah yang telah bekerjasama. Selain itu mekanisme pegawai tidak tetap (kontrak) di kantor-kantor pemerintah sudah sulit dilakukan karena adanya peraturan yang mewajibkan perekrutan dilakukan lewat mekanisme pengangkatan PPPK untuk menjadi ASN.

9. Indikator Kinerja Utama (IKU) kesembilan

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) kesembilan jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri dengan target 5 orang dan dapat dicapai 8 orang.

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri	Lulusan poltekkes banten yang bekerja diluar negeri	Lulusan poltekkes banten yang bekerja diluar negeri

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2021	2022	2023
jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri	2	5	8

c. Analisis Capaian IKU kesembilan

IKU kesembilan yaitu lulusan poltekkes banten yang bekerja diluar negeri telah melampaui target 5 orang. Hasil Kerjasama yang dilakukan tim poltekkes Banten dengan Lembaga penyalur tenaga kesehatan keluar negeri, telah menjaring 8 orang mahasiswa keperawatan maupun kebidanan. Saat ini pula Poltekkes Banten telah membuka kelas internasional, sebagai bentuk dukungan terhadap arahan kementerian Kesehatan dan permintaan pasar kerja diluar negeri. Evaluasi yang dilakukan setelah proses recruitment tersebut berlangsung adalah kendala Bahasa Inggris, yang dialami oleh mahasiswa maupun dari dosen Poltekkes Banten. Beberapa hal yang dilakukan sebagai upaya mendukung dalam capaian IKU kesembilan ini adalah dengan membuat kurikulum dan media pembelajaran berbahasa Inggris. Selain itu pula, diselenggarakannya pelatihan Bahasa Inggris ke Pare, Kediri (kampung Inggris) bagi dosen-dosen poltekkes Banten.

10. Indikator Kinerja Utama (IKU) kesepuluh

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) kesepuluh Peningkatan kemampuan bahasa Inggris dosen di level intermediate (TOEFL, ITP minimal 475) dengan target 10 orang dan dapat dicapai sebesar 29 orang

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Peningkatan kemampuan Bahasa Inggris Dosen di level intermediate	Nilai TOEFL maupun ITP dosen minimal 475 yang mengajar di kelas internasional	Nilai TOEFL maupun ITP dosen minimal 475 yang mengajar di kelas internasional

(TOEFL, ITP Minimal 475) kelas internasional		
--	--	--

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2021	2022	2023
Peningkatan kemampuan Bahasa Inggris Dosen di level intermediate (TOEFL, ITP Minimal 475) kelas internasional	0	2	29

c. Analisis Capaian IKU kesepuluh

Berdasarkan data diatas dapat terlihat bahwa capaian kemampuan Bahasa inggris dosen hanya tercapai 50% dari target yang telah ditetapkan. Namun berbagai upaya telah dilakukan diantaranya mengirim dosen-dosen Poltekkes Banten ke Pare, Kediri (Kampung Inggris) untuk meningkatkan kemampuan berbahasa inggris. Upaya lain yang dilakukan untuk meningkatkan capaian IKU kesepuluh ini dengan melaksanakan Kerjasama dengan Unit Bahasa UNTIRTA Serang, Banten untuk memberikan kursus kepada para dosen Poltekkes Banten. Tidak berhenti disitu saja, mengingat kemampuan berbahasa inggris sangat ditunjang dengan kebiasaan diungkapkan dalam keseharian, maka dihari jumat diwajibkan untuk seluruh pegawai untuk berbahasa Inggris. Dengan terbiasa berbahasa inggris, diharapkan kemampuan berbahasa inggris dari para dosen Poltekkes dapat meningkat.

11. Indikator Kinerja Utama (IKU) kesebelas

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) kesebelas Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa inggris dengan target 1 bahasa dan dapat dicapai 1

Penguasaan Bahasa asing	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa inggris	Penambahan penguasaan Bahasa asing diluar Bahasa inggris seperti Bahasa arab	Penambahan penguasaan Bahasa asing diluar Bahasa inggris seperti Bahasa arab

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2021	2022	2023
Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris	0	0	1

c. Analisis Capaian IKU kesebelas

Mendukung target IKU untuk alumni bekerja diluar negeri serta melihat minat dari negara bagian Saudi arabia yang cukup besar sehingga Bahasa arab dipilih sebagai Bahasa asing lainnya yang mendampingi selain Bahasa Inggris. Pendirian kelas internasional di Poltekkes Kemenes Banten merupakan suatu bentuk dukungan yang optimal bagi arahan pusat untuk menyiapkan lulusan Poltekkes Banten agar siap bekerja diluar negeri. Bahasa Arab telah dimasukkan dalam kurikulum yang diajarkan pada mahasiswa di kelas Internasional selain Bahasa Inggris yang digunakan sebagai Bahasa keseharian di kelas internasional. Selain itu, dukungan yang lainnya yang telah dilakukan adalah memberangkatkan seluruh mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten selama sebulan untuk belajar di kampung Inggris, Pare, Kediri. Keseriusan yang telah dilakukan Poltekkes Banten ini tentunya tidak lepas dari arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Kedepannya Poltekkes Banten juga akan melakukan MoU dengan Lembaga Bahasa lainnya untuk mendukung kemampuan Bahasa Asing mahasiswa.

12. Indikator Kinerja Utama (IKU) kedua belas

a. Pernyataan IKU Jumlah penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, TBC, PTM, dan KIA dengan target 3 penelitian dan dapat dicapai 3 penelitian

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Jumlah Penelitian yang di Implementasikan dalam Mendukung Program Stunting, TBC, PTM, dan KIA	Penelitian yang di Implementasikan dalam Mendukung Program Stunting, TBC, PTM, dan KIA	Penelitian yang di Implementasikan dalam Mendukung Program Stunting, TBC, PTM, dan KIA

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2021	2022	2023
Jumlah Penelitian yang di Implementasikan dalam Mendukung Program Stunting, TBC, PTM, dan KIA	2	2	3

c. Analisis Capaian IKU keduabelas

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat pencapain 100% dari target IKU Penelitian yang di Implementasikan dalam Mendukung Program Stunting, TBC, PTM, dan KIA oleh dosen Poltekkes Banten. Pusat penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat Poltekkes Banten berupaya memberikan sosialisasi kepada para dosen poltekkes Banten, agar seluruh penelitian difokuskan pada transformasi kesehatan yang dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan. Selain itu PPM Poltekkes Banten mengadakan monev untuk mengecek sekaligus memberikan arahan terkait informasi ataupun kebijakan yang mendukung kebijakan Pusat khususnya mempercepat transformasi kesehatan.

13. Indikator Kinerja Utama (IKU) ketiga belas

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) ketiga belas Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan dengan target 1 penelitian dan dapat dicapai 6.

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Jumlah Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam Ketahanan Kesehatan	Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam Ketahanan Kesehatan	Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam Ketahanan Kesehatan

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2021	2022	2023
Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam Ketahanan Kesehatan	0	0	7

c. Analisis Capaian IKU ke tiga belas

Penelitian dosen yang dapat dimanfaatkan dalam Ketahanan Kesehatan dari target yang ditetapkan 1 penelitian, telah dapat direalisasikan dari 7 penelitian yang kemudian menjadi 7 produk. Upaya pusat PPM ini tidak terlepas dari Kerjasama unit Pusat Unggulan Iptek (PUI) Poltekeks Banten dalam hal hilirisasi penelitian dosen menjadi produk kesehatan yang dapat dinikmati oleh masyarakat. Beberapa produk hasil hilirisasi penelitian yang dilakukan oleh PUI dan PPM Poltekkes Banten diantaranya minuman rosela timur, kukis kelor, broniz chip, coklat, transkulten, teh seduh daun papaya, daun katuk, kelor, dan rosela, masker karbon aktif. Produk-produk tersebut selain berbahan dasar dari alam atau herbal juga telah dilakukan penelitian sebelumnya oleh dosen poltekkes Banten dan bekerjasama dengan UMKM. Hal ini dilakukan sebagai salah satu bentuk dukungan Poltekkes Banten terhadap UMKM di Provinsi Banten. Beberapa efek kesehatan dari produk-produk ini adalah untuk menurunkan tekanan darah, mencegah stunting dan mencegah infeksi saluran pernapasan. Hal tersebut tentunya akan mendukung ketahanan kesehatan bagi Masyarakat. Tidak berhenti sampai disitu saja, PPM Poltekkes Banten bekerjasama dengan unit PUI Poltekkes Banten terus melakukan pendampingan kepada dosen agar kedepannya produk tersebut bisa diajukan untuk mendapatkan hak paten atau paten sederhana.

14. Indikator Kinerja Utama (IKU) keempat belas

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) keempat belas Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (stunting, TBC, PM, PTM, KIA) dengan target 2 MoU dan dapat dicapai 3 MoU.

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (stunting, TBC, PM, PTM, KIA)	Pengabdian kepada masyarakat dengan fokus kegiatan pada program prioritas transformasi kesehatan yang ditandai dengan adanya MoU antara dosen poltekkes dengan Lembaga atau instansi di masyarakat.	Pengabdian kepada masyarakat dengan fokus kegiatan pada program prioritas transformasi kesehatan yang ditandai dengan adanya MoU antara dosen poltekkes dengan Lembaga atau instansi di masyarakat.

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2021	2022	2023
Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (stunting, TBC, PM, PTM, KIA)	0	2	3

c. Analisis capaian IKU ke empat belas

Pengabdian Masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Pengabmas merupakan salah satu kewajiban dosen dalam tridarma perguruan tinggi. Dosen poltekkes banten telah banyak melakukan pengabmas yang mendukung transformasi kesehatan, dan telah mencapai 3 MoU sampai bulan November 2023. Beberapa MoU yang telah dilakukan diantaranya antara Poltekkes Banten dan Puskesmas Cipanas, Rangkasbitung, Kab.Lebak dan Poltekkes Banten dan Kecamatan Sukadiri Kab. Tangerang. Kerjasama ini dilakukan sebagai bentuk dukungan Poltekkes Banten kepada kegiatan Pengabmas Dosen, sehingga kedepannya lebih mempermudah dosen dalam hal lokasi pengabmas dan administrasinya.

15. Indikator Kinerja Utama (IKU) kelima belas

a. Pernyataan IKU Jumlah mahasiswa yang mendapat penghargaan pada tingkat nasional dan internasional dengan target 16 dan dapat dicapai 27 prestasi

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Jumlah mahasiswa yang mendapat penghargaan pada tingkat nasional dan internasional	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten / kota	$\frac{\text{Capaian Internasional} + \text{Capaian Nasional} + \text{Capaian Provinsi} + \text{Capaian Kab/Kota}}{\text{target Internasional} + \text{target Nasional} + \text{target Provinsi} + \text{target Kab/kota}} \times 25\%$
		Perhitungan capaian IKU
		Realisasi x 100% x bobot IKU (110%) Target

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2021	2022	2023
Jumlah mahasiswa yang mendapat penghargaan pada tingkat nasional dan internasional	2	9	27

c. Analisis Capaian IKU keduabelas

Pada tahun 2023 penghargaan yang didapat oleh mahasiswa ada 27 penghargaan dari 16 target yang telah ditetapkan diawal tahun 2023. Terpenuhinya target ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan yang diberikan oleh dosen dan pengelola di lingkungan Poltekkes Banten khususnya bagian akademik dan kemahasiswaan serta dukungan pengalokasian anggaran sebagai bentuk komitmen Poltekkes Banten dalam mendukung seluruh mahasiswa untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya baik dalam bidang akademik, seni maupun olahraga. Beberapa strategi yang dilakukan oleh Poltekkes Banten adalah dengan mencari dan memantau potensi yang dimiliki oleh setiap mahasiswa semenjak mereka berada di tingkat 1. Kemampuan dan potensi yang dimiliki tersebut akan terus didampingi dan diarahkan baik oleh tim kemahasiswaan ataupun oleh BEM. Dibuat juga penjadwalan yang sinergis antara jam perkuliahan dan jam Latihan terhadap minat dan bakat mahasiswa.

16. Indikator Kinerja Utama (IKU) keenam belas

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) keenam belas “Jumlah Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional “ dengan target 5 dan dapat dicapai 3.

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Jumlah Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional	Dosen yang memperoleh prestasi sesuai bidangnya yang didibuktikan dengan dokumen tertulis	$\frac{\text{Jumlah Prestasi Internasional} + \text{Jumlah Prestasi Nasional}}{\text{Jumlah Target Internasional} + \text{Jumlah Target Nasional}} \times 100\%$

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2021	2022	2023
Jumlah Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional	1	2	3

c. Analisis Capaian IKU kedelapan

Dosen merupakan komponen utama dalam suatu perguruan tinggi, sehingga kualitas dosen harus secara terus menerus di tingkatkan melalui berbagai strategi. Salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas dosen ada dengan mengikuti event-event nasional maupun Internasional. Poltekkes Kemenkes Banten, pada tahun 2023 mengirimkan 1 dosen untuk mengikuti pemilihan dosen berprestasi tingkat nasional. Prestasi lainnya yang diperoleh dosen adalah dalam lomba yang diadakan BPJS kesehatan dan Juara 1

Best Paper dalam konferensi internasional. Evaluasi yang dilakukan adalah minimnya even/ perlombaan yang dibuat untuk tenaga dosen. Selain itu sebagian besar dosen fokus untuk memenuhi tridarma Pendidikan yang merupakan kewajiban dosen setiap tahunnya. Beberapa tindak lanjut telah dilakukan oleh Poltekkes Banten salah satunya dengan memberikan motivasi dan dukunga serta mengirim dosen-dosen dalam perlombaan dibidang akademik. Kedepannya direncanakan akan dilakukan pendampingan dan pencarian informasi terkait kejuaraan yang bisa diikuti oleh dosen ataupun tenaga pendidik Poltekkes Banten.

2. Capaian Kinerja Rencana Operasional 2023

Selama tahun 2023 Poltekkes Kemenkes Banten telah melaksanakan berbagai kegiatan baik yang rutin maupun kegiatan yang didukung anggaran dalam DIPA tahun 2023, sebesar Rp. 98.890.197.000, Secara umum capaian realisasi anggaran tahun 2023 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pagu dan Realisasi Tahun 2023

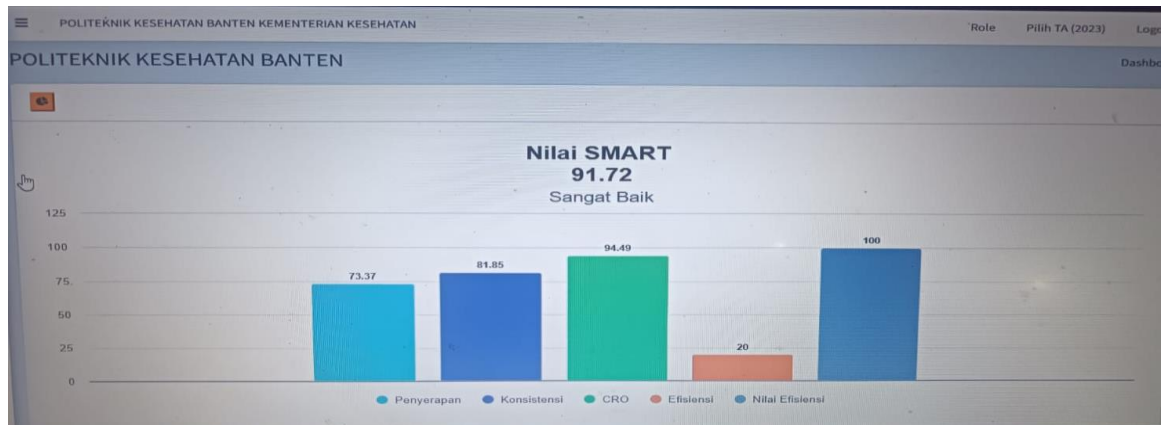
No	Sumber Data	PAGU (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
1	Rupiah Murni	82.192.271.000	81.247.904.475	98,85
2	PNBP	6.145.391.000	6.115.626.903	99,52
3	BLU	10.552.535.000	8.329.934.351	78,94
	JUMLAH	98.890.197.000	95.693.465.729	96,77

2. Target dan Realisasi Pendapatan Tahun 2023

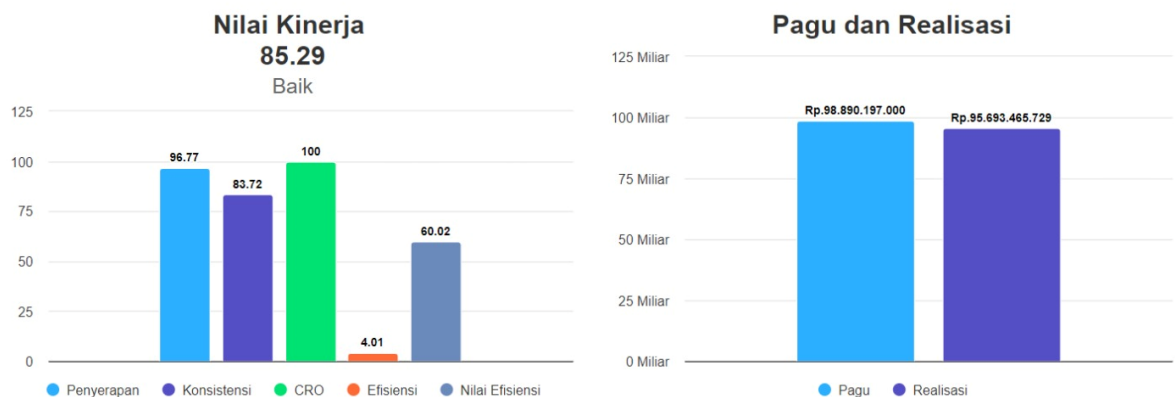
No	Sumber Data	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
1	Rupiah Murni	82.192.271.000	62.723.329.552	76,31
2	PNBP/ BLU	17.038.700.000	14.743.915.000	86,53
	JUMLAH	99.230.971.000	77.467.244.552	78,06

3. Nilai SMART Poltekkes Banten Tahun 2023

Aplikasi SMART adalah aplikasi berbasis web yang dibangun guna memudahkan satuan kerja dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Aplikasi ini dibangun oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan RI sebagai alat pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, evaluasi kinerja anggaran terdiri atas Evaluasi Kinerja Anggaran Reguler dan Evaluasi Kinerja Anggaran Non-Reguler. Evaluasi Kinerja Anggaran Reguler dilaksanakan secara berkala paling sedikit dua kali dalam satu tahun, satu kali untuk tahun anggaran berjalan dan satu kali untuk tahun anggaran sebelumnya.



Poltekkes Banten berhasil memperoleh nilai SMART dengan kategori sangat baik (91,72). Adapun nilai dari Evaluasi ini dilaksanakan untuk melihat Kinerja Anggaran Poltekkes Kemenkes Banten dengan menganalisis kualitas informasi Kinerja Anggaran yang tercantum dalam dokumen RKA-K/L dan/atau DIPA, termasuk relevansinya dengan dinamika perkembangan keadaan termasuk perubahan kebijakan pemerintah. Kedepannya Poltekkes Kemenkes Banten akan berupaya untuk mempertahankan kinerja keuangan yang telah dinilai baik ini. Tentunya dengan tetap memperhatikan perubahan-perubahan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah.



Sementara untuk capaian nilai kinerja yang diperoleh oleh Poltekkes Banten di tahun 2023 adalah sebesar 85,29 dengan kategori baik. Pada tahun 2024 nanti, Poltekkes Banten tentunya akan lebih meningkatkan kinerja institusi dengan memperhatikan efisiensi yang dilakukan oleh Poltekkes Banten. Selain itu dari segi konsistensi, Poltekkes Banten juga akan melakukan perbaikan sehingga ditahun depan nilai kinerja Poltekkes Banten akan semakin meningkat.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Selama tahun 2023, Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten telah melaksanakan berbagai program dan merealisasikan capaian target-target yang ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Berdasarkan data yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perubahan tata kelola keuangan ke BLU dan dapat direalisasikan menjadi BLU berdasarkan SK No. 234 Tahun 2023, tanggal 6 Juli 2023 tentang Penetapan Politeknik Kesehatan Banten Sebagai Instansi Pemerintah yang Menetapkan Pola Keuangan BLU (100%).
2. Roadmap pengembangan Poltekkes Banten dengan target 1 roadmap, dapat direalisasikan 1 roadmap pengembangan (100%)
3. Jumlah dosen yang belum memiliki serdos yang sudah memiliki 2 tahun jabatan fungsional dosen dengan target 5 dosen, dapat direalisasikan 3 dosen (60%)
4. Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan/ atau guru besar dengan target 7 orang, dan dapat direalisasikan 7 orang (100%)
5. Prosentasi Kelulusan Uji Kompetensi dengan target 96% dan dapat direalisasikan 97,23% (101%).
6. Penambahan Prodi/Poltekkes Terakreditasi “Unggul” dengan target 1 dan dapat direalisasikan 3 (150%)
7. Prosentase Respond Rate Tracer Study dengan target sebanyak 91 % dan dapat direalisasikan 92% (100%).
8. Prosentasi Kenaikan serapan lulusan Poltekkes yang diterima sebagai tenaga kesehatan di Fasyankes milik Pemerintah dengan target 10% orang dan dapat direalisasikan 15% (150%).
9. Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri dengan target 5 dan dapat direalisasikan 8 (160%)
10. Peningkatan kemampuan Bahasa Inggris Dosen di level intermediate (TOEFL, ITP Minimal 475) kelas internasional dengan target 10 orang dan dapat direalisasikan 29 (290 %)
11. Penambahan Penguasaan Bahasa Asing Selain Bahasa Inggris Bagi Kelas Internasional dengan target sebanyak 1 abhasa dan dapat direalisasikan 1 (100%)
12. Jumlah Penelitian yang di Implementasikan dalam Mendukung Program Stunting, TBC, PTM, dan KIA dengan target 3 penelitian dan dapat direalisasikan 3 penelitian (100%)
13. Jumlah Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam Ketahanan Kesehatan dengan target 1 dan dapat direalisasikan 7 (700%)
14. Pengabmas Sesuai dengan Program Prioritas Tranformasi Kesehatan (Stunting, TBC, PM, PTM, KIA) dengan target 2 MoU dan dapat direalisasikan 3 MoU (150%)
15. Prestasi dosen dengan target 5 dapat direalisasikan 5 (100%)

16. Prestasi Mahasiswa dengan target 16 dan dapat direalisasikan 27 (156 %)
17. Dalam pengelolaan anggaran per November tahun 2023, Poltekkes Kemenkes Banten mampu merealisasikan anggaran sebesar 69,61% dari total anggaran Rp. 98.890.197.000

B. Saran

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Banten dan hasil identifikasi masalah dan hambatan dalam pelaksanaan program kerja Poltekkes kemenkes Banten tahun 2023, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan kinerja dan anggaran dilakukan secara lebih cermat dan revisi anggaran dan kegiatan dilakukan secara sangat selektif sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan.
2. Peningkatan pemahaman dan kesadaran dari seluruh pegawai di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), sebagai satu system yang harus diterapkan sebagai salah satu upaya mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik, serta bagian dari implementasi program “Wilayah Bebas dari Korupsi” di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten.
3. Peningkatan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia dilakukan lebih intensif melalui pengadaan Pegawai Negeri Sipil, serta pembinaan, pendidikan dan pelatihan pegawai yang telah ada guna meningkatkan mutu layanan kepada mahasiswa dan stakeholder lainnya.
4. Pemenuhan sarana dan prasarana layanan administrative dan layanan proses belajar mengajar, perlu diprioritaskan, seperti penyelesaian pembangunan gedung Laboratorium di kampus Tangerang, pengadaan fasilitas pembelajaran di kelas dan laboratorium di masing-masing jurusan di tahun 2023 perlu terus dilanjutkan terutama dalam mendukung proses pembelajaran di era revolusi industri 4.0
5. Membangun budaya kerja yang efisien, efektif dan produktif guna mendukung terwujudnya Poltekkes Kemenkes Banten menuju Satker BLU
(Per Juli 2023 telah menjadi satker BLU)

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI, *Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, nomor 88 tahun 2021, tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.*

Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI, *Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, nomor 2c tahun 2020, tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi.*

Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 38 tahun 2018 tentang *Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan*, Jakarta 2018

Poltekkes Kemenkes Banten, Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Banten 2022- 2026, Serang 2022

